

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 3 PAREPARE**



**OLEH**

**DEBBY YUSRAH  
NIM: 18.1100.097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 3 PAREPARE**



**OLEH**

**DEBBY YUSRAH  
NIM: 18.1100.097**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama  
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi  
:Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam  
Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare

Nama Mahasiswa : Debby Yusrah  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.097  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah  
Nomor 1662 2021

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A

NIP : 19631231 198703 1 012 (... *thl*...)

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

NIP : 19620308 1992031 001 (... *Amir*...)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfahy, M.Pd.

NIP 19880420200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare

Nama Mahasiswa : Debby Yusrah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.097

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1662 Tahun 2021

Tanggal Kadaluarsa :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A	(Ketua)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfahri, M.Pd.

19830420200801 2 010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulis banyak berterimakasih yang tak terhingga yang dalam dan setulusnya kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang memberikan semangat, doa yang tulus serta nasihat-nasihatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan banyak berterimakasih kepada Ibu Dr. Herdah M.Pd dan bapak Rustan Efendy M.Pd,I yang memberikan nasihat-nasihat dan saran dalam skripsi sehingga penulis dapat termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta wakil Rektor dan jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di kampus tercinta.
2. Dr. Zulfah, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah beserta Wakil Dekan atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Rustan Efendy, M.Pd, I selaku Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan dan motivasi belajar kepada mahasiswa.

4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu dan menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Para Staf Fakultas yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrative selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Jalaluddin,S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Parepare beserta jajarannya. Terkhusus untuk Ibu Nurhaidah, S.Ag yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Kepada sahabat Candra Lutvananda, Nurul Adianingsih, Reski, Ilham Jaya serta Rahmayan imansyur yang begitu banyak memberikan bantuan,motivasi dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material tulisan ini sehingga dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 27 Juni 2022

Penulis



Debby Yusrah

Nim:18.1100.097

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Debby Yusrah  
NIM : 18.1100.097  
Tempat/Tgl.Lahir : 15 Maret 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare

Menyatakan dengan sepenuhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan alih tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 27 Juni 2022

Penulis



Debby Yusrah

Nim:18.1100.097

## ABSTRAK

**Debby Yusrah.** *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare* (dibimbing oleh Bapak Muh. Dahlan Thalib dan Amiruddin Mustam)

Kepercayaan Diri merupakan salah satu sikap yang sangatlah penting bagi kehidupan yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari pengalaman hidup dan dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan. Hasil belajar adalah sebuah hasil yang diraih dari aktivitas dalam belajar. Pencapaian atau hasil pembelajaran dari seseorang dapat berupa data atau angka (nilai) yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 65 orang dari 225 populasi dari jumlah kelas VIII secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepercayaan diri berada pada kategori rendah 69,2% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket 65 responden. (2) hasil belajar pendidikan agama islam berada pada kategori sangat sedang (77%) dari kriteria yang ditetapkan. (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare dan model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Hasil Belajar.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Kepercayaan Diri .....	11
2. Hasil Belajar.....	20
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III    METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32

	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34
	1. Observasi.....	35
	2. Angket.....	36
	3. Dokumentasi.....	37
	E. Definisi Operasional Variabel .....	41
	F. Instrument Penelitian .....	42
	1. Kisi-Kisi Instrumen.....	42
	2. Pengukuran Instrumen.....	43
	3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	44
	G. Teknik Analisis Data.....	46
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
	2. Analisis Statistik Inferensial.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	50
	A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	87
	1. Uji Normalitas Data.....	87
	2. Uji Linearitas Data.....	88
	3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi.....	89
	C. Pengujian Hipotesis .....	90
	1. Pengujian Hipotesis Deskriptif.....	90
	2. Pengujian Hipotesis Asosiatif.....	92
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	97
	1. Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare.....	97
	2. Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare.....	98
	3. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Di SMP Negeri 3 Pareapre.....	98
BAB V	PENUTUP.....	100
	A. Kesimpulan .....	100
	B. Saran .....	101
	DAFTAR PUSTAKA .....	102
	LAMPIRAN.....	106

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Sisa VIII SMP Negeri 3 Parepare	36
3.2	Data Sampel Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare	38
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri	43
3.4	Instrumen Kepercayaan Diri Peserta Didik	45
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri	51
4.2	Merasa Orang Lebih Mampu	51
4.3	Menyadari bakat diri sendiri	52
4.4	Percaya akan berhasil dalam meraih cita-cita	53
4.5	Menyadari kemampuan yang dimiliki	54
4.6	Dapat menentukan bakat yang harus dipilih	55
4.7	Merasa mampu dalam melakukan sesuatu	56
4.8	Selalu berfikir positif terhadap sesuatu	57
4.9	Menganggap bahwa pengalaman tidak bernilai	58
4.10	Percaya kemampuan diri dapat berkembang	59
4.11	Dapat mengambil pelajaran dari sesuatu hal yang terjadi	60
4.12	Berpenampilan tidak menarik	61
4.13	Berusaha tenang ketika berada di depan kelas	62
4.14	Saling bekerjasama dengan teman	63
4.15	Bangga dengan keradaan fisik yang saya miliki	64
4.16	Berpenampilan yang menyenangkan bagi teman-teman saya	65
4.17	Yakin dengan kerja keras membuahkan hasil	66
4.18	Yakin semua pelajaran penting untuk dipelajari	67
4.19	Dapat mengeksplorasi bakat yang dimiliki	68
4.20	Berusaha untuk jadi yang terbaik	69
4.21	Tidak yakin akan bakat yang dimiliki	70
4.22	Senang apabila ditunjuk sebagai ketua kelas	71
4.23	Senang apabila diunjuk untuk maju ke depan kelas	72
4.24	Lebih senang belajar dari pada bermain	73
4.25	Berambisi mendapat nilai yang tinggi	74
4.26	Senang ditunjuk guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami	75

4.27	Memiliki hoby yang dapat dibanggakan	76
4.28	Menerima keadaan apapun tentang diri sendiri	77
4.29	Yakin akan kemampuan diri sendiri	78
4.30	Berusaha meraih cita-cita yang diinginkan	79
4.31	Selalu berfikir negatif terhadap orang lain	80
4.32	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	83
4.33	Distribusi Frekuensi Variabel Y	84
4.34	Diagram Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	84
4.35	Diagram Lingkaran Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	84
4.37	Uji Normalitas	87
4.38	Uji Linearitas	88
4.39	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	90
4.40	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	90
4.41	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	91
4.42	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	92
4.43	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	93
4.44	Uji Hipotesis Variabel Y	94
4.46	Uji F	94
4.47	Coefficients	95
4.48	Model Summary	96
4.49	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	97

**DAFTAR GAMBAR**

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Bagan Kerangka Pikir	32
4.2	Histogram Item Pernyataan 1	53
4.3	Histogram Item Pernyataan 2	54
4.4	Histogram Item Pernyataan 3	55
4.5	Histogram Item Pernyataan 4	56
4.6	Histogram Item Pernyataan 5	57
4.7	Histogram Item Pernyataan 6	58
4.8	Histogram Item Pernyataan 7	59
4.9	Histogram Item Pernyataan 8	60
4.10	Histogram Item Pernyataan 9	61
4.11	Histogram Item Pernyataan 10	62
4.12	Histogram Item Pernyataan 11	63
4.13	Histogram Item Pernyataan 12	64
4.14	Histogram Item Pernyataan 13	65
4.15	Histogram Item Pernyataan 14	66
4.16	Histogram Item Pernyataan 15	67
4.17	Histogram Item Pernyataan 16	68
4.18	Histogram Item Pernyataan 17	69

4.19	Histogram Item Pernyataan 18	70
4.20	Histogram Item Pernyataan 19	71
4.21	Histogram Item Pernyataan 20	72
4.22	Histogram Item Pernyataan 21	73
4.23	Histogram Item Pernyataan 22	74
4.24	Histogram Item Pernyataan 23	75
4.25	Histogram Item Pernyataan 24	76
4.26	Histogram Item Pernyataan 25	77
4.27	Histogram Item Pernyataan 26	78
4.28	Histogram Item Pernyataan 27	79
4.29	Histogram Item Pernyataan 28	80
4.30	Histogram Item Pernyataan 29	81
4.31	Histogram Item Pernyataan 30	82
4.32	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	86

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Angket Instrumen
2	Hasil Olah Data
3	Validasi Instrumen
4	Tabulasi Angket Hasil Penelitian
5	Deskriptif Lokasi Penelitian
6	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
7	Surat Izin Penelitian
8	Surat Keterangan Telah Meneliti
9	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
10	SK Pembimbing
11	Biografi Penulis



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu di transliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

#### 7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*

*Al-sunnahqablal-tadwin*

*Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab*

#### 8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfīrahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi 'alinnās ilalladhībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)*

## **B. Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menciptakan manusia berkualitas dan berpotensi yang dimana manusia sendiri telah dianugerahi potensi oleh Allah swt yang dapat dikembangkan untuk menuju proses pendewasaan dan kehidupan yang amat banyak banyak rintangan dan tantangan pastinya. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia melalui proses pembelajaran dan menuntut ilmu serta mencari ilmu.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat dan potensi dan keterampilannya guna memberikan pemahaman tentang dirinya dan meningkatkan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik. Hal ini ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan merupakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Azwar Saifuddin, *Validitas Dan Reabilitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1st ed. (Jakarta: BP Panca Usaha, 2003).

Pendidikan bertujuan agar manusia dapat mampu mengembangkan potensinya, memiliki keperibadian yang terutama dengan adab dan menjadi dewasa sehingga dapat mencapai tingkat hidup yang dewasa. Dengan demikian, pendidikan merupakan sebuah proses dalam mempersiapkan peserta didik baik dalam membina fisik, membangun jiwa yang tangguh, mengasah dan mengembangkan akal pikiran dengan kata lain kecerdasan pikiran dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama ketika hidup ditengah-tengah masyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan usaha seseorang dalam proses memperoleh ilmu, ilmu didapatkan dengan melakukan proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu guna meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mencapai tingkat prestasi belajar dengan kata lain belajar merupakan upaya mendewasakan diri untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dan dapat menata kehidupan dengan memperoleh pengalaman dan ilmu sehingga dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot atau nilai yang berhasil diraihinya, dengan demikian hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Terdapat sebelas faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap terhadap belajar, konsentrasi

---

<sup>3</sup> Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2018).

<sup>4</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007).

belajar, motivasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, perolehan hasil belajar, kepercayaan diri peserta didik, kebiasaan belajar, citac-ita peserta didik, intelegensi, kemampuan berprestasi.<sup>5</sup>

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik yang di miliki peserta didik, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kepercayaan diri, kebiasaan belajar dan kondisi fisik serta kesehatan. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>6</sup>

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri peserta didik. Kepercayaan diri peserta didik merupakan suatu keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang sekitarnya. Orang yang digambarkan pemalu atau pendiam sering kali kurang percaya diri. Pemalu mencerminkan ketidakpercayaan mendasar terhadap diri sendiri yang membuat keraguan pada diri sendiri yaitu mendahan diri dari melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan dan menjadi sesuatu hal yang luar biasa. Sebaliknya, orang-orang yang percaya diri memiliki iman dalam diri sendiri dan kesanggupan akan diri

---

<sup>5</sup> Putu Beny Pradnyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar* (Jembrana-Bali:Surya Dewata,2021)

<sup>6</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. (PT Imperial Bakti Utama)

sendiri. Berusaha untuk memperbaiki diri dan percaya bahwa tantangan-tantangan kehidupan dapat diatasi.<sup>7</sup>

Semua orang terkadang merasa kurang percaya diri. Hal ini terjadi pada orang-orang yang tidak percaya akan diri sendiri, ketidakpercayaan pada diri sendiri adalah bagian yang normal bagi kehidupan. Tetapi kepercayaan diri memiliki tujuan yang penting. Rasa percaya diri yang buruk memberikan zona kenyamanan yang bebas resiko di mana dapat bersembunyi akan tetapi mempunyai dampak untuk tidak mengembangkan potensi atau kemampuan pada diri sendiri. Sedangkan sebaliknya jika mempunyai rasa percaya diri yang baik akan memberikan zona kenyamanan yang lebih menantang dan menjalani kehidupan dengan bervariasi.<sup>8</sup>

Menurut Devi (2012), untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan rasa percaya diri yang tinggi. Adapun indikator kepercayaan diri menurut Lautser (2015) adalah 1) percaya pada kemampuan sendiri, 2) optimis dalam menghadapi kesulitan, 3) berani mengemukakan pendapat, 4) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.<sup>9</sup>

Menurut Iswidharmanjaya (2014:48), ciri-ciri orang yang percaya diri adalah bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mau bekerja keras untuk mencapai tujuan, yakni dengan kemampuan sendiri, optimis, mengerti kekurangan orang lain dan pegangan hidup cukup kuat serta mengembangkan motivasi. Sedangkan ciri-ciri

---

<sup>7</sup> Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*.

<sup>8</sup> Matthew Ignoffo, *Everything You Need To Know About Self Cobfidence*, Revised. (New York: Publication Data, 1999).

<sup>9</sup> Arina Restian, *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

orang yang kurang percaya diri menurut Iswidharmanjaya (2014:48) adalah tidak bias menunjukkan kemampuan diri, kurang beradaptasi, malu, canggung, tidak berani, cenderung menunggu kepastian, membuang waktu dalam membuat keputusan, rendah diri, takut, merasa tidak aman, suka menyalahkan orang lain ketika gagal dan suka mencari pengakuan orang lain.<sup>10</sup>

Perbedaan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi tingkat hasil belajar di sekolah dan mempengaruhi cara berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare cenderung pasif dan enggan untuk mengungkapkan pendapat, terutama dalam kegiatan belajar mengajar karena adanya sifat kurang tahu dan sikap kurang percaya diri pada dirinya, takut salah dan sebagainya. Beberapa contoh sikap kurang percaya diri yang sering ditunjukkan oleh peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung adalah peserta didik malu ketika menjawab pertanyaan dari gurunya, peserta didik memerlukan waktu yang lama dalam merespon perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri peserta didik sehingga selalu berfikir negatif akan dirinya dan membuat potensi dalam dirinya tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, peserta didik akan kehilangan motivasi untuk mencapai prestasi belajar dan kehilangan keberanian untuk mencoba hal baru.

---

<sup>10</sup> Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional, *Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0*, ed. Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pasuruan: Jaya Terdepan, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Positif Yang Signifikan Dari Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dan umumnya semua guru pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama tentang kepercayaan diri peserta didik terhadap hasil belajar.
- c. Memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia khususnya bagi peserta didik yang kurang percaya diri dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyebabkan sulitnya tampil dan memberanikan diri untuk berpendapat.
- d. Untuk memberikan informasi dan menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum atau tidak sama sekali.
- e. Untuk mengembangkan ilmu dan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi kepada guru khususnya guru pendidikan agama islam untuk mengetahui peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang

maupun rendah pada proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik memiliki percaya diri (*self confidence*) dalam belajar dan diharapkan dapat terus ditingkatkan agar dapat mengembangkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan dan memperoleh informasi seta pengalaman, wawasan, pengetahuan tentang kemampuan komunikasi yang baik terhadap kepercayaan diri serta penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

d. Bagi Penulis Lain

Dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karya ilmiah serupa serta dapat dikembangkan sehingga dapat membuat karya ilmiah yang lebih sempurna.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang diteliti oleh Fitria, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari 2017 dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.<sup>11</sup> Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa: 1) Kepercayaan diri menunjukkan skor sebesar 48,49 termasuk dalam kategori cukup. 2) Hasil belajar PAI siswa menunjukkan skor sebesar 67,79 termasuk dalam kategori cukup.  
3) Kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa sebesar 0,50, termasuk dalam kategori cukup kuat. Kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI sebesar 25%. Pehitungan signifkansi menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,70 > t_{pada\ taraf\ signifikansi\ \alpha = 0,5} = 1,71$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Roko-Roko Kecamatan

---

<sup>11</sup> Fitria, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa SMP Negeri 2” (2017).

Wawoni Tenggara.

2. Skripsi yang diteliti oleh Putu Tita Inggriani Cintya Dewi (2021), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Adapun hasil penelitiannya menemukan bahwa: diperoleh koefisien korelasi sebesar  $-0,149$ . Karena koefisiennya bernilai negatif. Korelasi negatif menunjukkan bahwa kepercayaan diri meningkat. Kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika sebesar  $2,2\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.<sup>12</sup> Adapun letak perbedaannya terdapat pada mata pelajaran, peneliti sebelumnya meneliti pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang sekarang Pendidikan Agama Islam.
3. Skripsi yang diteliti oleh Khairiah (2015), Fakultas Pendidikan Fisika dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Mulawarman Banjarmasin Pada Mata Pelajaran IPA.” Adapun hasil penelitiannya menemukan  $0,941$ , sumbangan efektif dari variabel X sebesar  $88,4\%$ , hasilnya terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTSN Mulawarman Banjarmasin pada mata pelajaran IPA. Adapun letak perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode analisa statistik deskriptif,

---

<sup>12</sup> Dewi Cintya, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan” (2021).

sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional yang mengkaji pengaruh dua variabel.<sup>13</sup>

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan atau keyakinan (belief) adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Dalam sebuah gagasan yang berasal dari dialog Theaetetus oleh Plato, filsafat tradisional telah menetapkan bahwa kebenaran dari kepercayaan adalah dibenarkan.<sup>14</sup>

Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik, individual dan motivasi diri. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan-kekuatan individual, tetapi juga kelemahan bahkan juga kegagalan dirinya.<sup>15</sup>

Konsep Diri menurut Wiliam D. Brooks adalah *those physical, social, and psuchological perceptions of and interaction with other*. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan diri kita bias bersifat psikologi, sosial dan fisis.<sup>16</sup>

Menurut Luster, dalam kehidupan manusia kepercayaan diri merupakan salah satu aspek keperibadian yang penting. Salah satu aspek keperibadian yang berupa

---

<sup>13</sup> Khairiah, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Mulawarman Banjarmasin Pada Mata Pelajaran IPA" (2015).

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

<sup>15</sup> Tim Pustaka Familia, *Konsep Diri Positif* (Yogyakarta: Kanisius, 2006).

<sup>16</sup> Nina Armando, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).

keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, toleran dan bertanggung jawab, Lauster mengatakan bahwa sifat keperibadian bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan.<sup>17</sup>

Menurut Maslow kepercayaan diri (*confidence*) merupakan modal dasar untuk mengembangkan aktualisasi diri. Sebagai percaya kepada kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berhasil.<sup>18</sup>

Hendra Surya mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan bahwasannya akan berhasil dan mempunyai kemauan yang keras di dalam berusaha serta menyadari dan mencari nilai lebih akan potensi dirinya.<sup>19</sup>

Menurut Mastuti dan Aswi, percaya diri dapat membuat individu untuk bertindak dan apabila individu tersebut bertindak atas dasar percaya diri akan membuat individu tersebut mampu mengambil keputusan dan menentukan pilihan yang tepat, akurat, efisien dan efektif.<sup>20</sup>

Menurut Peter Lautser, seseorang dikatakan percaya diri jika memiliki:

- a. Menyadari kemampuan yang ada pada dirinya baik itu bakat, keterampilan bahkan kemahiran pada diri sendiri.

---

<sup>17</sup> Peter Lautser, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>18</sup> Kartono, *Psikologi Anak* (Jakarta: Alumi, 2000).

<sup>19</sup> Hendra Surya, *Percaya Diri Itu Penting* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007).

<sup>20</sup> Mastuti Aswi, *Kiat Percaya Diri* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008).

- b. Merasa mampu melakukan sesuatu karena pengalaman. Mampu memetik hikmah dari berbagai pengalaman yang pernah dilalui, rasa percaya diri yang ada di dalam dirinya bisa berkembang secara perlahan-lahan.
- c. *Self esteem* (rasa menghargai diri sendiri). Apabila dalam pikiran ada rasa menghargai diri sendiri sehingga menciptakan kesan yang baik, maka percaya diri akan tumbuh. Kesan baik tersebut berhubungan dengan kondisi diri, fisik, ataupun dengan status sosialnya.
- d. Kemampuan dalam beraktualisasi. Seseorang yang percaya diri akan berusaha sekeras mungkin untuk mengeksplorasi semua bakat yang dimilikinya karena dengan adanya rasa percaya diri yang cukup tinggi seseorang akan terdorong untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.
- e. Prestasi. Semakin banyak merebut prestasi, semakin terdorong dirinya untuk menunjukkan kemampuan dalam dirinya. Sama halnya seperti komentar atau pujian yang positif dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang.
- f. Realistic. Mampu melihat kenyataan yang ada pada dirinya sehingga tidak akan berusaha menjangkau sebuah tujuan yang terlampau terlalu tinggi serta tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan yang dimilikinya.<sup>21</sup>

Maslow mengemukakan setiap manusia memiliki dua kebutuhan akan penghargaan, yakni harga diri dan penghargaan orang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Peter Lautser, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>22</sup> Julian Short, *Anatomi Hidup Bahagia* (Jakarta: Transmedia, 2006).

Harga diri mencakup kebutuhan kepercayaan diri, perasaan edukatif, kemandirian dan kebebasan pribadi. Individu dengan harga diri rendah akan mengalami sebaliknya, lebih lanjut diungkapkan bahwa hambatan dari usaha-usaha mencapai aktualisasi diri berasal dari kepercayaan dan keraguan individu pada kemampuan sendiri dan mengakibatkan kemampuan dan potensi diri tidak terungkap.<sup>23</sup>

Menurut Angelis ada tiga jenis kepercayaan diri, yaitu kepercayaan diri tingkah laku, kepercayaan diri emosional dan kepercayaan diri spiritual.

- a. Kepercayaan diri tingkah laku adalah kepercayaan diri yang mampu bertindak sesuai tugas-tugas baik tugas yang sederhana hingga bernuansa sehingga dapat meraih cita-cita yang diinginkan.
- b. Kepercayaan diri emosional adalah keyakinan kepercayaan kepada diri sendiri yang mampu menenangkannya dan menguasai sisi emosional.<sup>24</sup>
- c. Kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan kepercayaan diri sendiri bahwa hidupnya memiliki tujuan yang positif dan keberadaan manusia memiliki suatu makna.<sup>25</sup>

Kepercayaan diri yang berlebihan itu merupakan sikap yang tidak baik, individu yang memiliki kepercayaan diri yang berlebihan akan cenderung tidak takut

---

<sup>23</sup> Angelis B, *Confidance: Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005).

<sup>24</sup> Angelis BD, *Confidance: Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005).

<sup>25</sup> Angelis B D, *Confidence: Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 58.

terhadap hal apapun. Menurut Lauster ada beberapa aspek kepercayaan diri yang positif antara lain:<sup>26</sup>

a. Keyakinan Kemampuan Diri

Individu yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya maka ia akan menyadarinya. Memahami dan mengenal kemampuan diri itu sangatlah penting karena manusia memiliki fungsi yakni makhluk sosial yang berada dan menjalin sebuah hubungan di tengah masyarakat guna untuk melakukan dan mengerjakan hal-hal baik dengan mengenal dan memahami akan kemampuan diri akan memberikan keyakinan dan kepercayaan diri seorang individu dalam menjalankan berbagai peran dan fungsi sebagai makhluk sosial.

b. Optimis

Optimis merupakan sikap positif terhadap seseorang dan berpandangan baik dalam menghadapi segala macam hal atau masalah. Individu memiliki sikap optimis dalam dirinya akan berani mencoba sesuatu hal yang baru.

c. Objektif

Objektif merupakan suatu sikap yang memandang segala sesuatu atau masalah-masalah sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut pribadi atau menurut diri orang lain.

---

<sup>26</sup> Peter Lautser, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah sikap ketersediaan individu yang menjalani konsekuensi terhadap apa yang telah dilakukan, sehingga dapat berani menghadapi tantangan kehidupan.

e. Rasional

Rasional adalah suatu sikap yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran yang logis dan sesuai dengan logika dan akal sehat manusia. dalam hal ini seseorang cenderung menyelesaikan masalahnya menggunakan kemampuan berfikir dan menggunakan akal pikiran dari pada batin dan perasaannya.

f. Realistis

Realistis adalah suatu sikap dan cara berpikir yang penuh dengan perhitungan dan kehati-hatian sehingga dapat sesuai dengan kemampuan, sehingga gagasan atau pendapat yang akan diajukan bukan hanya angan-angan dan mimpi belaka melainkan sebuah kenyataan dan kebenaran semestinya.<sup>27</sup>

Menurut Lauster tentang kepercayaan diri mengemukakan ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

---

<sup>27</sup> Lautser, *Tes Kepribadian*.

- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan hal positif terhadap diri dan masa depannya.
- d. Berani mengungkapkan pendapat. Adanya sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapam tersebut.<sup>28</sup>

Bahwasannya rasa percaya diri membuat seseorang berani memandang semuanya dengan pandangan yang jernih dan jujur, karena dengan rasa percaya diri menimbulkan kesan baik kepada orang lain.

Menurut Santrock, ada empat cara meningkatkan rasa kepercayaan diri yaitu:

- a. Mengidentifikasi penyebab kurangnya kepercayaan diri dan identifikasi domain-domain kompetensi diri yang penting. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika berhasil memilikinya dan berhasil di dalam domain-domain diri yang penting merupakan lagkah yang penting untu memperbaiki tingkat kepercayaan diri.

---

<sup>28</sup> Ari Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi" (2016).

- b. Memberi dukungan emosional dan penerimaan sosial. Dukungan emosional dan persetujuan sosial timbal balik dan konfirmasi dari orang lain akan mempengaruhi rasa percaya diri.
- c. Prestasi. Dengan membuat prestasi dapat memberikan dampak kepercayaan diri yang positif. Prestasi merupakan salah satu cara meningkatkan kepercayaan diri pada diri seseorang. Karena prestasi memberikan motivasi dan semangat untuk mengembangkannya dan memberikan yang terbaik.
- d. Mengatasi masalah. Dalam kehidupan tentunya akan menghadapi suatu rintangan berupa masalah-masalah yang terjadi. Seseorang yang yakin akan diri dan sikap kepercayaan diri pada dirinya mampu dapat selalu mengatasi dan berusaha mengatasi dan menyelesaikannya dan mampu bertanggung jawab.<sup>29</sup>

Nabi Muhammad SAW diutus Allah SWT ke dunia untuk menyampaikan firman-firman-Nya, mengajarkan tentang hal-hal kebaikan kepada hamba-Nya. Al-Qura'an merupakan pedoman hidup bagi manusia dan merupakan petunjuk yang rahmatan lilalamin. Al-Qur'an merupakan media menuju jalan kebenaran yang didalamnya terdapat berbagai macam ilmu.

Al-Qura'an diturunkan untuk memberi petunjuk yang benar kepada manusia dalam segala aspek kehidupan, baik psikis, fisik, individu dan sosial. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membicarakan tentang perintah Allah SWT agar manusia selalu percaya diri dalam menjalankan kehidupannya.

---

<sup>29</sup> Hakim T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Purwa Swara, 2002).

Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali-Imran/3:139:

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنِ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

Artinya : Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman.<sup>30</sup>

Berdasarkan ayat diatas, seorang mukmin yang menyatakan dirinya beriman dan menjauhkan diri dari sikap ragu-ragu, bersedih hati atau putus asa, karena manusia diciptkan oleh Allah SWT dengan kesempurnaan dari pada makhluk hidup lainnya.

Agama Islam mendorong pengikutnya untuk memiliki rasa percaya diri, karena manusia memiliki derjat yang sangat tinggi diantara makhluk lainnya, karena potensi dan kemampuan diri manusia dapat dikembangkan sepatutnya manusia memiliki sikap yang percaya diri salah satunya yang merupakan sikap optimis yang menghadapi segala sesuatu hal dan melawan rasa putus asa dan yakin terhadap ramhat Allah SWT. Ada beberapa hal yang perlu di amalkan agar sikap optimis terwujud dalam diri setiap muslim yaitu:

- a. Senantiasa mengingat Allah SWT atas nikmat-nikmat yang diberikannya kepada hamba-Nya berkenaan dengan urusan agama, kesehatan dan urusan dunia hamba-Nya.
- b. Senantiasa mengingat janji Allah SWT berupa pahala-Nya yang berlimpah dan kemurahan-Nya yang besar.

---

<sup>30</sup> Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemahan* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

c. Senantiasa mengingat luasnya rahmat Allah SWT dan senantiasa mengingat bahwa rahmat itu senantiasa didahului murka-Nya. Optimislah dalam hidup, serta dengan optimis hidup ini akan menjadi indah dan jangan mudah menyerah dan putus asa.<sup>31</sup>

Menurut Dzakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan.<sup>32</sup> Menurut Ramyulis, dalam Pendidikan Agama Islam baik proses maupun hasil belajar selalu inern dengan keislaman, keislaman melandai aktivitas belajar, manifestasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya.<sup>33</sup>

Dari beberapa penjelasan, maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang direncanakan agar peserta didik dapat menggunakannya baik sebagai pola pikirnya dan untuk landasan hidupnya dengan menjadikan Ibadah sebagai orientasi tujuannya.

---

<sup>31</sup> B, *Confidance: Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*.

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

<sup>33</sup> Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009).

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua suku kata, yakni hasil dan belajar. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan akibat usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan pengalaman.<sup>34</sup>

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dan dari tidak tahu menjadi tahu, sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik. Menurut Nasution, keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan pengetahuan melainkan pengetahuan membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penugasan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>35</sup>

Hasil belajar menurut Hamalik, perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangannya yang lebih baik dari sebelumnya dan dari tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, melainkan dapat berupa pengetahuan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju proses perubahan positif.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 10th ed. (Bandung: PT.Rosdakarya, 2005).

<sup>36</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan yang dicapai melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai atau angka berdasarkan tes hasil belajar, dalam hal ini rapor merupakan salah satu bentuk laporan prestasi hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang meliputi tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Gagne dan Briggs menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ada dalam pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu yang bertujuan terhadap prestasi hasil belajarnya. Menurut Bloom, hasil belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>37</sup>

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus dipahami, digali dan dikerjakan oleh peserta didik. Hasil belajar adalah Sebagian kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, yang berupa penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar yang disebut kemampuan.<sup>38</sup>

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan

---

<sup>37</sup> Taruh Eros, "Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar," last modified 2021, <http://rakasmuda.com>.

<sup>38</sup> dan Dimiyati Mujiono, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf-huruf atau kata atau simbol.<sup>39</sup>

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>40</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para pendidik di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Menurut Muhibin Syah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor dalam (kondisi jasmani dan rohani)
- b. Faktor luar (kondisi lingkungan sekitar peserta didik)

---

<sup>39</sup> Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021).

<sup>40</sup> Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

- c. Faktor pendekatan belajar (upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi belajar).<sup>41</sup>

Suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi dapat menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan suatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan naluri, yaitu:

- a. Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri.
- b. Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri.
- c. Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis.<sup>42</sup>

Dengan dimilikinya ketiga naluri pokok itu, maka kebiasaan-kebiasaan ataupun tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

Hasil belajar sesungguhnya akan menumbuhkan pengetahuan dan pengertian dalam diri seseorang sehingga ia dapat mempunyai kemampuan berupa

---

<sup>41</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, 4th ed. (Jakarta: PT.Rosdakarya, 2005).

<sup>42</sup> Alim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003).

keterampilan dan bentuk kebiasaan, sikap dan cita-cita hidupnya serta orang yang berhasil. Dalam belajar biasanya dipengaruhi oleh rasa percaya diri akan kemampuan.<sup>43</sup>

Adapun yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk hasil belajar PAI. Hasil belajar peserta didik diketahui setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat dilihat perubahannya melalui kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar PAI dengan mengevaluasi peserta didik agar diketahui tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapainya atau tidak tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk menumbuhkan kembangkan rasa percaya diri yang proposional maka individu harus memulainya dari dalam diri sendiri. Hal ini mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan dapat mengatasi rasa kurang percaya diri yang sedang dialaminya.

Menurut Viktor Frankl, kembali dari pengetahuan yang terlahir dari pengalaman yang merupakan sumber langsung dari mana manusia dalam beberapa atau semua situasi memiliki pilihan atas tindakan-tindakannya. Dia belajar bahwa manusia dapat kehilangan segala sesuatu yang dihargainya kecuali kebebasan manusia yang sangat fundamental, kebebasan untuk memilih cara sendiri. Dalam

---

<sup>43</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

mencapai spiritualitas, kebebasan dan tanggung jawab, semua itu tergantung pada diri sendiri. Tanpa ketiganya tidak mungkin menemukan arti dan maksud dalam kehidupan. Pilihan-pilihan benar-benar tergantung hanya pada diri sendiri.<sup>44</sup>

Maslow pernah mengemukakan mengenai teori motivasi manusia yang membedakan antara kebutuhan-kebutuhan dasar dengan meta kebutuhan. Ia mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih lengkap dan luas tentang manusia atau kelompok orang yang mengaktualisasikan diri. Yang membedakan mereka dari orang-orang biasa ialah:

- a. Mereka berorientasi secara realistik.
- b. Mereka menerima diri mereka sendiri, orang lain, dunia kodrati apa adanya.
- c. Mereka sangat spontan.
- d. Mereka memuaskn diri pada masalah bukan pada diri mereka sendiri.
- e. Mereka mampu membuat jarak dan memiliki kebutuhan akan privasi.
- f. Mereka adalah pribadi yang independent atau berdiri sendiri.
- g. Apresiasi mereka terhadap orang-orang dan benda adalah positif, bukan penuh prasangka.
- h. Mereka memiliki hubungan yang mendalam antar sesama manusia.
- i. Nilai dan sikap mereka adalah demokratis.
- j. Mereka bersikap balance/seimbang.
- k. Perasaan humor mereka, bukan humor yang menimbulkan permusuhan.
- l. Mereka sangat kreatif.

---

<sup>44</sup> Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan*, 10th ed. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

m. Mereka menentang konformitas kebudayaan.<sup>45</sup>

Dari ciri-ciri tersebut, bahwa seseorang yang dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik adalah orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya. Rasa percaya diri harus ditumbuhkembangkan sejak dini. Kepercayaan akan diri sendiri, dalam pelaksanaan kurikulum kita tidak hanya mempertmbangkan apa yang harus diajarkan, bagaimana cara mengajarkannya, akan tetapi juga tujuan yang akan dicapai dan faktor anak itu sendiri. Untuk itu perlu diusahakan memupuk suasana intelektual di sekolah agar memberi motivasi belajar kepada murid-murid.<sup>46</sup> Seseorang dapat dikatakan bahwa ia memiliki rasa percaya diri yang tinggi apabila orang tersebut kreatif. Kreatif merupakan daya kemampuan untuk mencipta dan menghasilkan sesuatu. Seseorang yang kreatif biasanya selalu dihadapkan dengan tantangan. Tantangan keuangan tantangan prestasi, tantangan hati nurani dan masih banyak lagi. Masa depan orang yang berjiwa kreatif sangat luas, sebaliknya orang-orang yang tidak kreatif, baik karena malas, bodoh atau dipaksa keadaan, akan sulit meraih prestasi dan masa depan yang baik. maka dari itu jadilah seseorang yang berjiwa kreatifitas yang tinggi, raihlah cakrawala luas dibawah langit kreatifitas.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Supratiknya A, *Psikologi Kepribadian Terj Dari Teori-Teori Holistik*, 12th ed. (Yogyakarta: Kanisius, 1993).

<sup>46</sup> Nestor Rico, *Remaja Mandiri*, 5th ed. (Jakarta: Arcan, 1992).

<sup>47</sup> Koeswara E, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: PT. Eresco, 1991).

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu peneliti untuk focus pada masalah yang hendak diteliti. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis

penelitian untuk membuktikan benar atau tidaknya dengan penelitian mengenai adanya pengaruh antara sikap percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian yang

teoritis dimana hipotesisnya dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya tetapi mungkin saja benar atau salah setelah diteliti. Maka jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare.

## 2. Hipotesis Statistik

Menurut Sugiyono Hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0 : P = 0$

$H_a : P \neq 0$

$0$  = Tidak lurus/bolak balik

$\neq$  = lebih besar atau kurang dari nol berarti ada hubungan

$P$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$H_a : P \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare.

## 3. Hipotesis Deskriptif

- a) Kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare “X” = 75% dari kriteria ideal yang ditetapkan.
- b) Kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare “X” paling sedikit 60% dari kriteria ideal yang ditetapkan (paling sedikit itu berarti lebih besar atau sama dengan  $\geq$ )

- c) Kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare “X” paling banyak 60% dari kriteria ideal yang ditetapkan (paling banyak itu berarti lebih kecil atau sama dengan  $\leq$ )

Hipotesis alternatif yang diajukan, yaitu:

- a) Kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare “X”  $\neq 75\%$   
b) Kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare “X”  $< 75\%$   
c) Kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare “X”  $> 75\%$



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data.<sup>48</sup>

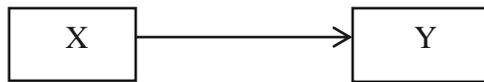
Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diperoleh metode statistika. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>49</sup>

Dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel. Korelasi sering disebut dengan sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh. Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara percaya diri sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Adapun hubungan antara keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema di bawah ini:

---

<sup>48</sup> Ahmad Sutra Rustan, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare" (2020).

<sup>49</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).



Keterangan:

X = Variabel Kepercayaan Diri

Y = Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare. Tepatnya di Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Bacukiki Barat, Kab. Parepare, Sulawesi Selatan dengan estimasi 30 hari.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Menurut Hadi menjelaskan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai suatu sifat yang sama atau semua subjek yang dimaksudkan untuk diteliti.<sup>50</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Sementara menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, n.d.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfa Beta, 2011).

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare

Populasi	Jumlah		Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VIII.1	19	10	29
Kelas VIII.2	15	12	27
Kelas VIII.3	14	14	28
Kelas VIII.4	14	14	28
Kelas VIII.5	15	14	29
Kelas VIII.6	13	15	28
Kelas VIII.7	17	11	28
Kelas VIII.8	14	14	28
Total	121	104	225

Sumber Data: SMP Negeri 3 Parepare Tahun 2021

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel penulis menggunakan teknik sampel acak (*Random Sampling*) dari total populasi sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% berikut rumus Slovin dibawah ini:<sup>52</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

<sup>52</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IMB SPSS Statistics Version26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021).

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)<sup>53</sup>

Berdasarkan rumus Slovin di atas dengan batas kesalaham (*error tolerance*) sebesar 10% (0,1), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,01)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2,5}$$

$$n = \frac{225}{3,5}$$

$$n = 65$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 65 responden.

<sup>53</sup> Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare

KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
VIII.1	29	13
VIII.2	27	13
VIII.3	28	13
VIII.4	28	13
VIII.5	29	13
<b>JUMLAH</b>	<b>141</b>	<b>65</b>

*Sumber Data:* SMP Negeri 3 Parepare Tahun 2021

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling* populasi dipartisi (dibagi) menjadi beberapa kelompok yang disebut sebagai *cluster*. *Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sample dimana seluruh populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan sampel dari *cluster* ini kemudian dipilih dengan teknik simple random sampling.<sup>54</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 3 Parepare untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan teknik dan instrument yang bertujuan menguatkan data yang diperoleh dari lapangan

<sup>54</sup> Raosaheb Latpate, *Advanced Sampling Method* (Jerman: Springer Singapore, 2021).

benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.<sup>55</sup>

Menurut Sugiyono, kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara langsung kepada responden atau peserta didik, pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus dijawab oleh responden atau peserta didik tersebut.<sup>56</sup>

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Angket ini berisi pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare dan bertujuan mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

### 2. Observasi

Observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

---

<sup>55</sup> Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2011).

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Peneliti mengobservasi peserta didik, melalui observasi peneliti dapat mengamati, memperhatikan, serta melihat apa yang terjadi dalam kenyataan yang lebih detail terkait subjek yang diteliti. Karena itu peneliti terlibat langsung dalam penelitian.<sup>57</sup>

Angket yang digunakan peneliti ialah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang ( $\checkmark$ )

### 3. Wawancara

Wawancara/interview adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang berupa *interviewer* dan *interview* dengan tujuan tertentu, bertatap muka dengan pedoman maupun melalui alat komunikasi tertentu.<sup>58</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>59</sup> Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Parepare untuk memperoleh informasi sebagai langkah awal untuk mengenal dan memahami kepercayaan diri peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Parepare.

### E. Definisi Operasional Variabel

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2013).

<sup>58</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, 1st ed. (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016).

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2016).

Definisi operasional variabel adalah uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Definisi operasional digunakan untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian. Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai Batasan yang jelas dalam pengoperasiannya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

- a. Percaya diri adalah salah satu sikap yang sangatlah penting bagi kehidupan yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari pengalaman hidup dan dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan.
- b. Hasil belajar adalah sebuah hasil yang diraih dari aktivitas dalam belajar. pencapaian atau hasil pembelajaran dari seseorang dapat berupa data atau angka (nilai), yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4 dan VIII.5 SMP Negeri 3 Parepare.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri peserta didik. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepercayaan Diri (X)	Menyadari kemampuan diri sendiri	2,4,5	1,3	5
	Merasa mampu melakukan sesuatu karena pengalaman	6,7,9	8,10	5
	Rasa menghargai pada diri sendiri	12,14,15	11,13	5
	Kemampuan dalam beraktualisasi	16,17,18	19,20	5
	Prestasi	21,22,25	23,24	5
	Realistik	26,27	28,29,30	5

Sumber data: Peter Lautser(2006)

## 2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat lima alternative jawaban atau kriteria yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban SS hingga STS diberikan 5 hingga 1. Skala likert juga mengenal arah, yaitu apakah pernyataan menuntun kepada arah positif atau negatif. Apabila pernyataannya positif maka skornya dimulai dari 5 ke 1 untuk kriteria SS ke STS dan apabila pernyataan negatif maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Data: Nazir M (2005)

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumenn

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas menurut Azwar validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.<sup>60</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>60</sup> Azwar Saifuddin, *Validitas Dan Reabilitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah subjek

$X$  = Jumlah skor *item*/nilai tiap *item*

$Y$  = Jumlah skor total/nilai total angket.<sup>61</sup>

Item instrument dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tidak valid.  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $df=N-2$ , dimana  $N$  adalah jumlah responden uji coba. Total responden uji coba adalah sebanyak 20 responden uji coba, sehingga nilai  $df$  adalah  $df=N-2 = 20-2 = 18$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  pada  $df=18$ .

Hasil uji validitas angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri

Item	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	-0.119	Tidak Valid
2	0.46	Tidak Valid
3	0.430	Valid
4	0.432	Valid
5	0.442	Valid
6	0.362	Valid
7	0.341	Valid
8	-0.336	Tidak Valid
9	0.265	Valid
10	0.366	Valid
11	-0.154	Tidak Valid
12	0.526	Valid
13	0.334	Valid
14	0.504	Valid
15	0.460	Valid

<sup>61</sup> *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Lanjutan Tabel 3.5

Item	Rruang	Keterangan
16	0.24	Tidak Valid
17	0.338	Valid
18	0.643	Valid
19	0.27	Tidak Valid
20	0.370	Valid
21	0.411	Valid
22	0.443	Valid
23	-0.044	Tidak Valid
24	-0.331	Tidak Valid
25	0.455	Valid
26	0.476	Valid
27	0.396	Valid
28	0.444	Valid
29	0.380	Valid
30	-0.242	Tidak Valid

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada angket variabel X (Sikap Percaya Diri), terdapat 9 item tidak valid dan 21 item valid. item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reabilitas dan penelitian.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reabilitas sering disebut pula kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Saifuddin, *Validitas Dan Reabilitas*.

Hadi menyatakan bahwa akan dianalisa reabilitasnya hanya *item* yang telah dinyatakan valid.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini uji reabilitas yang dipakai adalah uji *Alpha* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

*Rii* : Reabilitas instrument

K : Banyaknya soal

$\sum \sigma x b^2$  : Jumlah varians butir

$\sum \sigma x i^2$  : Jumlah varians total<sup>64</sup>

Instrument dinyatakan reliable apabila nilai Cronbach's Alpa >0,60 dan apabila nilai Cronbach's Alpa < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliable.

Hasil uji reabilitas instrument variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Reabilitas Angket Kepercayaan Diri

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.652	30

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Pada tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,652 dan nilai tersebut lebih besar dari pada 0,60 sehingga instrument dinyatakan reliable dan instrument yang dalam hal ini angket kepercayaan diri dapat dilanjutkan pada penelitian.

<sup>63</sup> Hadi S, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000).

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2013).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tekni cara menganalisis data penelitian termasuk alata-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian.<sup>65</sup> Setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reabilitas dan validitasnya. Data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.

### 1. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk merangkum, mengorganisasikan, dan menyederhanakan data.<sup>66</sup> Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai satu data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sebagainya.<sup>67</sup> Setelah menganalisis data, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan divisualisasikan dengan histogram.<sup>68</sup> Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

### 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode membuat dan mengukur reliabilitas kesimpulan mengenai populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel

---

<sup>65</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2010).

<sup>66</sup> Yosep Dwi Kristanto, *Metode Statistik Jilid 1*, ed. Victima Paska (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021).

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>68</sup> Tri Andjarnwati, *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatarna Jawara, 2021).

populasi tersebut.<sup>69</sup> Analisa statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji linearitas dan signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal.<sup>70</sup> Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada software SPSS, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal.<sup>71</sup>

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel

---

<sup>69</sup> Yosep Dwi Kristanto, *Metode Statistika Jilid 1*, ed. Victima Paska (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021).

<sup>70</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>71</sup> Susanto dan Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisa Data Penelitian)* (Bandung: Alfabet, 2015).

independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Proses uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

### 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka dapat mengacu pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&Db*

#### b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini, yakni :

## 1) Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan.<sup>72</sup> Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis deskriptifnya juga ada dua, yakni:

## a) Hipotesis deskriptif variabel Kepercayaan Diri (X):

$$H_0 = \mu \leq 69\%$$

$$H_1 = \mu > 69\%$$

## b) Hipotesis deskriptif variabel Hasil Belajar (Y):

$$H_0 = \mu \leq 89\%$$

$$H_1 = \mu > 89\%$$

Pengujian kedua hipotesis deskriptif diatas menggunakan uji-t satu sample dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah:

$$t = \frac{x - \mu}{s \sqrt{n}}$$

Keterangan:

x = rata-rata sampel

$\mu$  = rata-rata populasi

S = simpangan baku sampel

n = banyak data<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Dian Kusuma, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPm Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun kriteria pengujian saat menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2) Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>74</sup> Hipotesis asosiatif diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Pengujian hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji f adalah:

$$F_{hitung} = x = \frac{R^2 - K}{(1 - R)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel<sup>75</sup>

Kriteria pengujiannya ialah apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variable antara variabel X dan Y.<sup>76</sup> Adapun pada *software* SPSS dapat melihat tabel ANOVA, jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

<sup>74</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.).

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>77</sup> persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/variabel yang dipengaruhi

X = variabel bebas/variabel yang mempengaruhi

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi<sup>78</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi<sup>79</sup>

<sup>76</sup> Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

<sup>77</sup> Dewi Sri Susanti Nur Salam, Yuana Sukmawaty, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>79</sup> Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdadarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *software* IMB SPSS Statistic. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varinas. Selain itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian, maka disertakan pula tabel distribusi frekuensi yang kemudian diselesaikan dalam bentuk histogram.

##### 1. Analisi Deskriptif Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor Kepercayaan Diri berada diantara 82 sampai 124, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 103,80, median 103,00, modus 98<sup>a</sup>, varians 96,288 standar deviasi 9,813, selisih antara nilai minimum dan maximum (*range*) adalah 42, nilai minimum sebesar 82, nilai maximum 124, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 6747.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri (X)  
Statistik Kepercayaan Diri

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		103.08
Std. Error of Mean		1.217
Median		103.00
Mode		98 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.813
Variance		96.288
Range		42
Minimum		82

Maximum	124
Sum	6747

*Sumber : Software IMB SPSS Statistics*

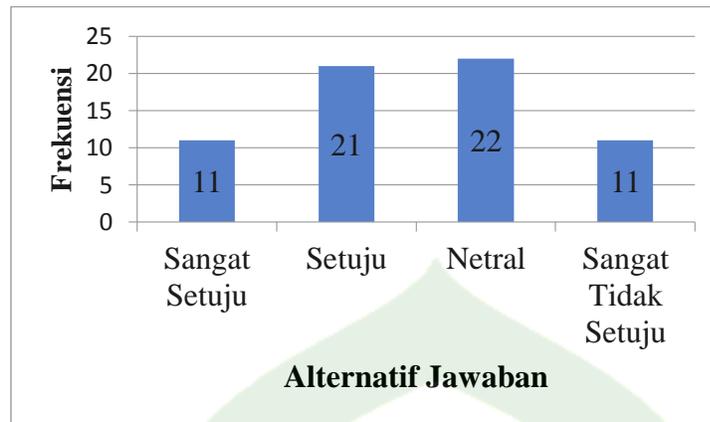
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Merasa Orang Lain Lebih Mampu

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	16,9%
	Setuju	21	32,3%
	Netral	22	33,8%
	Tidak Setuju	11	16,9%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 1 bahwa merasa orang lain lebih mampu memberikan penjelasan terdapat 11 (16,9%) mengatakan sangat setuju, terdapat 21 (32,3%) mengatakan setuju, terdapat 22 atau (33,8%) mengatakan netral , terdapat 11 atau (16,9% ) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram sebagai berikut.



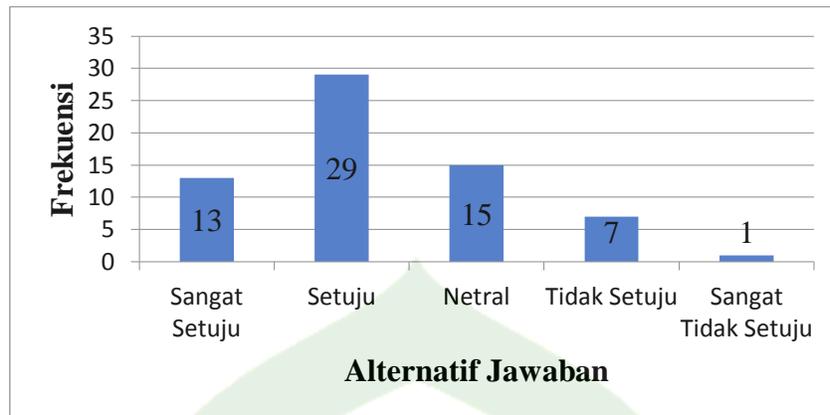
Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan 1. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.3 Menyadari bakat diri sendiri

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	13	20,0%
	Setuju	29	44,6%
	Netral	15	23,1%
	Tidak Setuju	7	10,8%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 2 bahwa menyadari bakat diri sendiri memberikan penjelasan terdapat 13 (20,0%) mengatakan sangat setuju, terdapat 29 (44,6%) mengatakan setuju, terdapat 15 (23,1%) mengatakan netral, terdapat 7 (10,8%) mengatakan tidak setuju, terdapat 1 (1,5%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



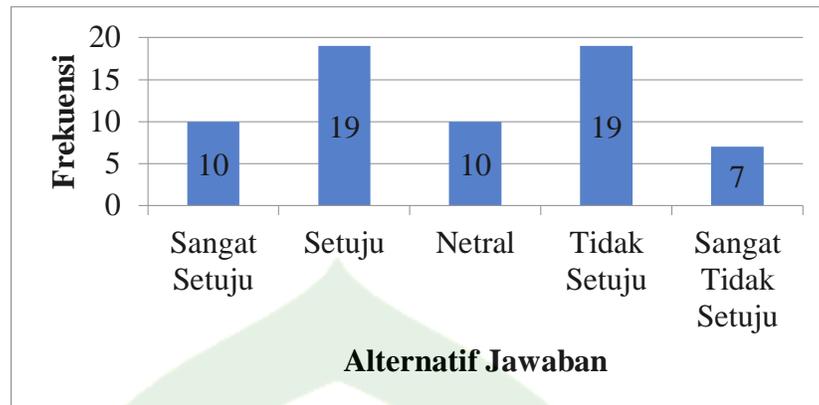
Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan 2. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.4 Takut Tidak Berhasil Dalam Meraih Cita-Cita

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	10	15,4%
	Setuju	19	29,2%
	Netral	10	15,4%
	Tidak Setuju	19	29,2%
	Sangat Tidak Setuju	7	10,8%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistic*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 3 bahwa takut tidak berhasil dalam meraih cita-cita memberikan penjelasan terdapat 10 (15,4%) mengatakan sangat setuju, terdapat 19 (29,2%) mengatakan setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan netral, terdapat 19 (29,2%) mengatakan tidak setuju, terdapat 7 (10,8%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



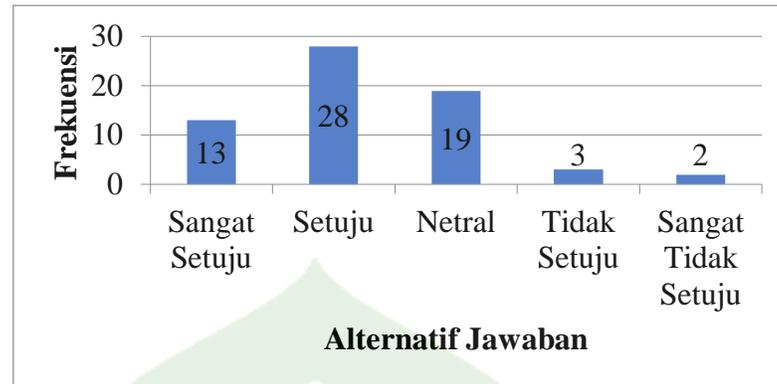
Gambar 4.3 Histogram Pernyataan 3. Sumber: Software IMB SPSS Statistics

Tabel 4.5 Menyadari Kemampuan Yang Dimiliki

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	13	20,0%
	Setuju	28	43,1%
	Netral	19	29,2%
	Tidak Setuju	3	4,6%
	Sangat Tidak Setuju	2	3,1%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 4 bahwa menyadari kemampuan yang dimiliki memberikan penjelasan terdapat 13 (20,0%) mengatakan sangat setuju, terdapat 28 (43,1%) mengatakan setuju, terdapat 19 (29,2%) mengatakan netral, terdapat 3 (4,6%) mengatakan tidak setuju, terdapat 2 (3,1%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



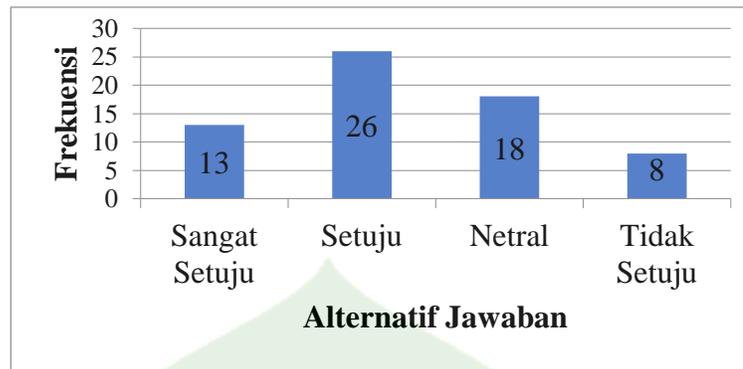
Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4. Sumber: Software IMB SPSS Statistic

Tabel 4.6 Dapat Menentukan Bakat Yang Harus Dipilih

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	13	20,0%
	Setuju	26	40,0%
	Netral	18	27,7%
	Tidak Setuju	8	12,3%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 5 bahwa dapat menentukan bakat yang harus dipilih memberikan penjelasan terdapat 13 (20,0%) mengatakan sangat setuju, terdapat 26 (40,0%) mengatakan setuju, terdapat 18 (27,7%) mengatakan netral, terdapat 8 (12,3 %) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



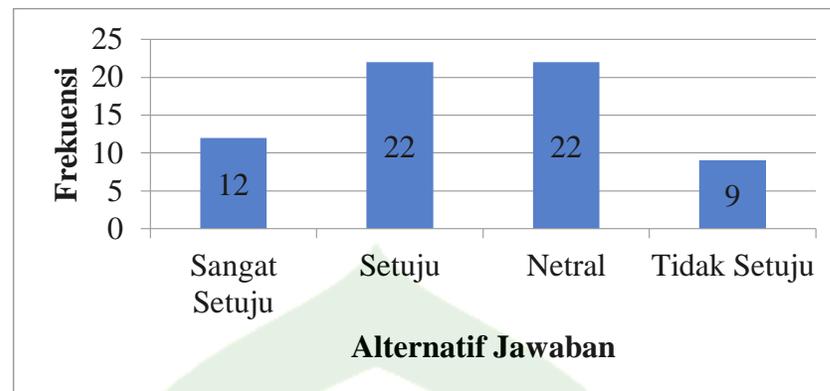
Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan 5. Sumber : Software IMB SPSS Statistic

Tabel 4.7 Merasa Mampu Dalam Melakukan Sesuatu

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	12	18,5%
	Setuju	22	33,8%
	Netral	22	33,8%
	Tidak Setuju	9	13,8%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 6 bahwa Merasa mampu dalam melakukan sesuatu memberikan penjelasan terdapat 12 (18,5%) mengatakan sangat setuju, terdapat 22 (33,8%) mengatakan setuju, terdapat 22 (33,8%) mengatakan netral, terdapat 9 (13,8) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



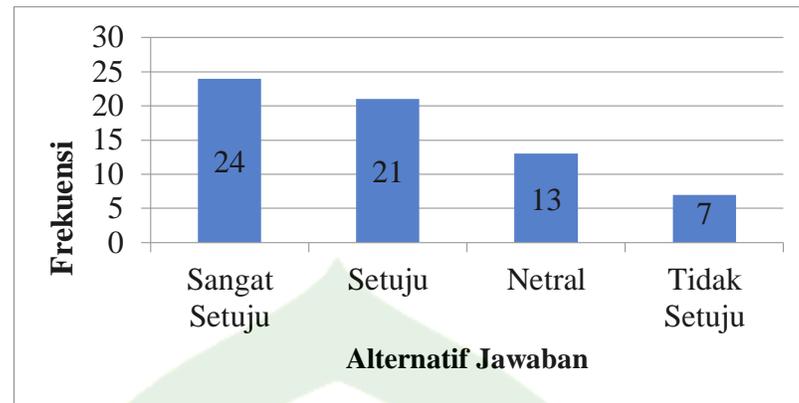
Gambar 4.6 Histogram Item Pernyataan 6. Sumber: Software IMB SPSS Statistic

Tabel 4.8 Selalu Berfikir Positif Terhadap Sesuatu

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	24	36,9%
	Setuju	21	32,3%
	Netral	13	20,0%
	Tidak Setuju	7	10,8%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 7 bahwa Selalu berfikir positif terhadap sesuatu memberikan penjelasan terdapat 24 (36,9%) mengatakan sangat setuju, terdapat 21 (32,3%) mengatakan setuju, terdapat 13 (20,0%) mengatakan netral, terdapat 7 (10,8 %) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



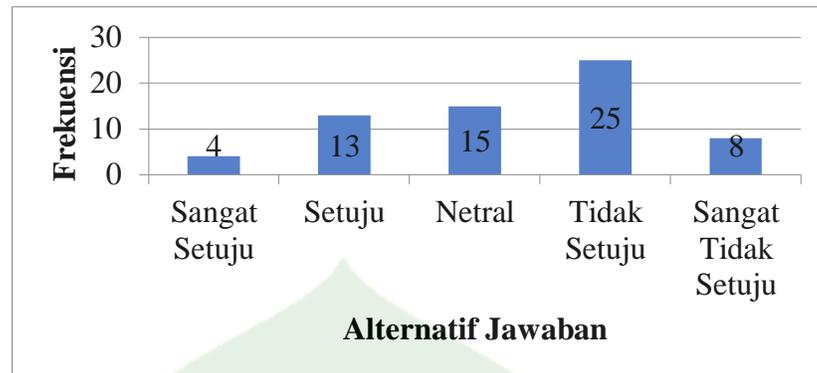
Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan 7. Sumber: Software IMB SPSS Statistics

Tabel 4.9 Menganggap Bahwa Pengalaman Tidak Bernilai

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	4	6,2%
	Setuju	13	20,0%
	Netral	15	23,1%
	Tidak Setuju	25	38,5%
	Sangat Tidak Setuju	8	12,3%
	Jumlah	65	100,0%

Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 8 bahwa Menganggap bahwa pengalaman tidak bernilai memberikan penjelasan terdapat 4 (6,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 13 (20,0%) mengatakan setuju, terdapat 15 (23,1%) mengatakan netral, terdapat 25 (38,5%) mengatakan tidak setuju, terdapat 8 (12,3%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



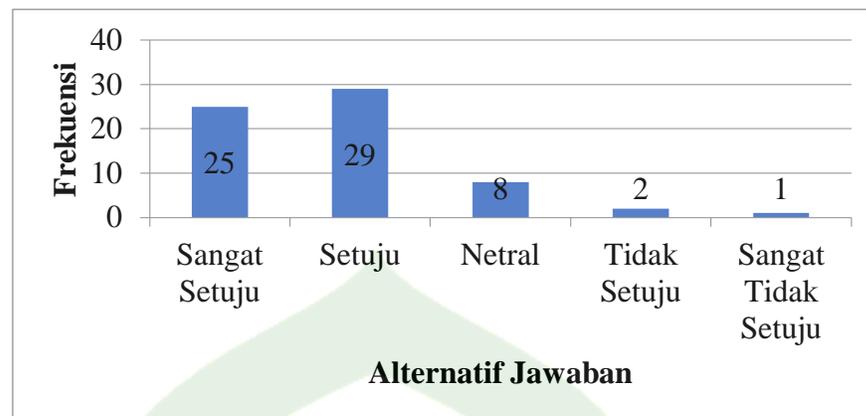
Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan 8. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.10 Percaya Kemampuan Diri Dapat Berkembang

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	25	38,5%
	Setuju	29	44,6%
	Netral	8	12,3%
	Tidak Setuju	2	3,1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 9 bahwa “Percaya kemampuan diri dapat berkembang” memberikan penjelasan terdapat 25 (38,5%) mengatakan sangat setuju, terdapat 29 (44,6%) mengatakan setuju, terdapat 8 (12,3%) mengatakan netral, terdapat 2 (3,1%) mengatakan tidak setuju, terdapat 1 (1,5%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



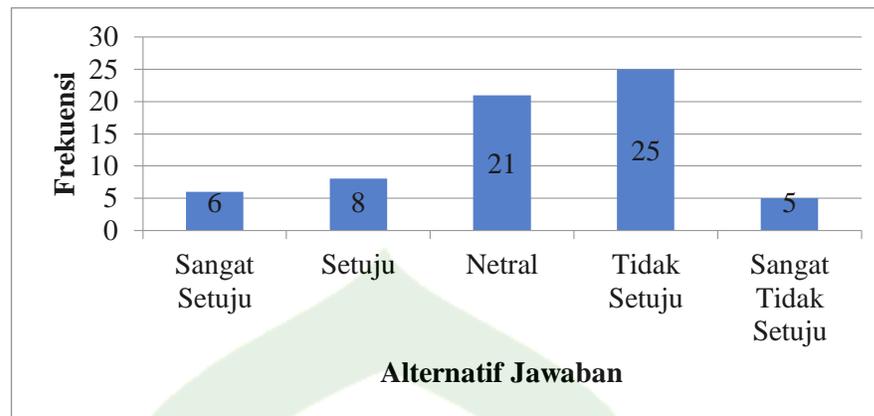
Gambar 4.9 Histogram Item Pernyataan 9. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.11 Tidak Dapat Mengambil Pelajaran Dari Sesuatu Hal Yang Terjadi

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	6	9,2%
	Setuju	8	12,3%
	Netral	21	32,3%
	Tidak Setuju	25	38,5%
	Sangat Tidak Setuju	5	7,7%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 10 bahwa “Tidak dapat melihat pelajaran dari pengalaman” terdapat 6 (9,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 8 (12,3%) mengatakan setuju, terdapat 21 (32,3%) mengatakan netral, terdapat 25 (38,5%) mengatakan tidak setuju, terdapat 5 (17,7%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



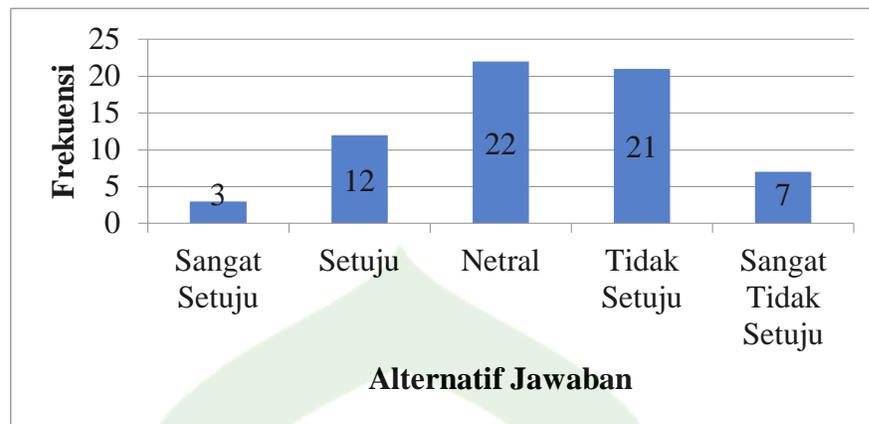
Gambar 4.10 Histogram Item Pernyataan 10. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.12 Berpenampilan Tidak Menarik

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
11	Sangat Setuju	3	4,6%
	Setuju	12	18,5%
	Netral	22	33,8%
	Tidak Setuju	21	32,3%
	Sangat Tidak Setuju	7	10,8%
	Jumlah	65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 11 bahwa Berpenampilan tidak menarik memberikan penjelasan terdapat 3 (4,6%) mengatakan sangat setuju, terdapat 12 (18,5%) mengatakan setuju, terdapat 22 (33,8%) mengatakan netral, terdapat 21 (32,3%) mengatakan tidak setuju, terdapat 7 (10,8%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



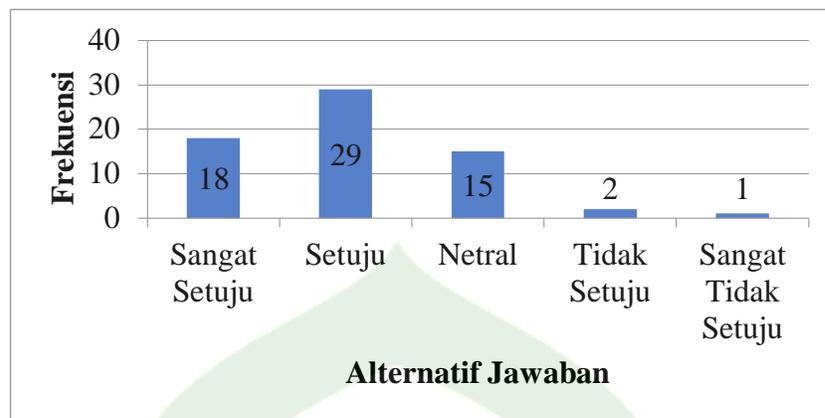
Gambar 4.11 Histogram Item Pernyataan 11. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.13 Berusaha Tenang Ketika Berada Didepan Kelas

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
12	Sangat Setuju	18	27,7%
	Setuju	29	44,6%
	Netral	15	23,1%
	Tidak Setuju	2	3,1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 12 bahwa “Berusaha tenang ketika berada di depan kelas” memberikan penjelasan terdapat 18 (27,7%) mengatakan sangat setuju, terdapat 29 (44,6%) mengatakan setuju, terdapat 15 (23,1%) mengatakan netral, terdapat 2 (3,1%) mengatakan tidak setuju, terdapat 1 (1,5%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



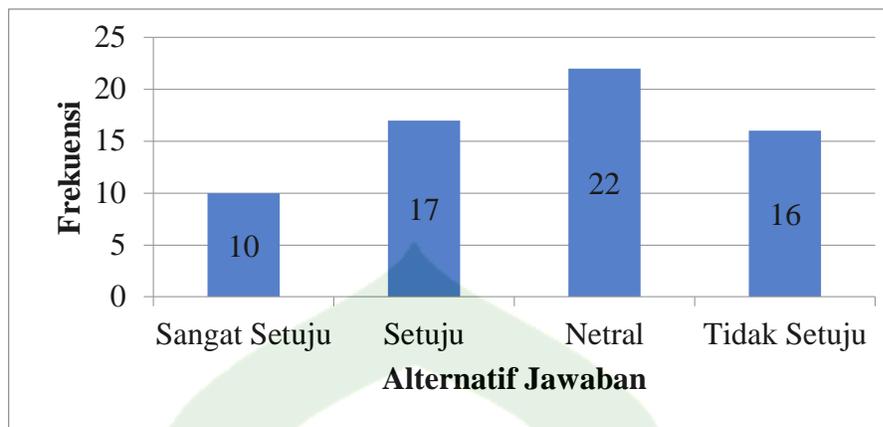
Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan 12. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.14 Langsung Memarahi Teman Yang Sulit Diatur

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
13	Sangat Setuju	10	15,4%
	Setuju	17	26,2%
	Netral	22	33,8%
	Tidak Setuju	16	24,6%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 13 bahwa “Langsung memarahi teman yang sulit diatur” memberikan penjelasan terdapat 10 (15,4% ) mengatakan sangat setuju, terdapat 17 (26,2%) mengatakan setuju, terdapat 22 (33,8%) mengatakan netral, terdapat 16 (24,6%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



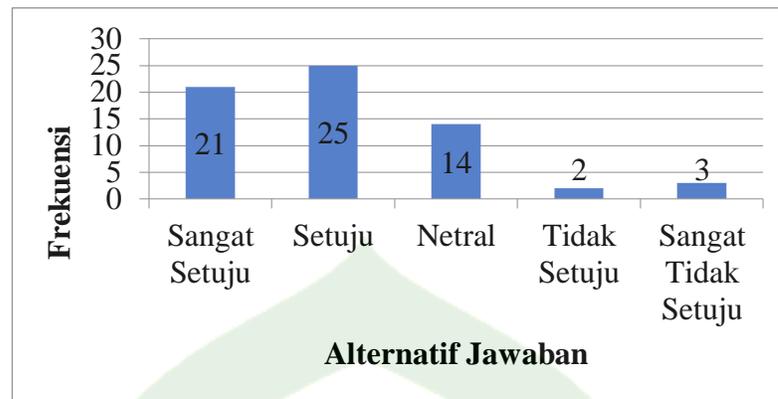
Gambar 4.13 Histogram Item Pernyataan 13. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.15 Bangga Dengan Keadaan Fisik Yang Saya Miliki

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
14	Sangat Setuju	21	32,3%
	Setuju	25	38,5%
	Netral	14	21,5%
	Tidak Setuju	2	3,1%
	Sangat Tidak Setuju	3	4,6%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 14 bahwa “Bangga dengan keadaan fisik yang saya miliki” memberikan penjelasan terdapat 21 (32,3%) mengatakan sangat setuju, terdapat 25 (38,5%) mengatakan setuju, terdapat 14 (21,8%) mengatakan netral, terdapat 2 (3,1%) mengatakan tidak setuju, terdapat 3 (4,6%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



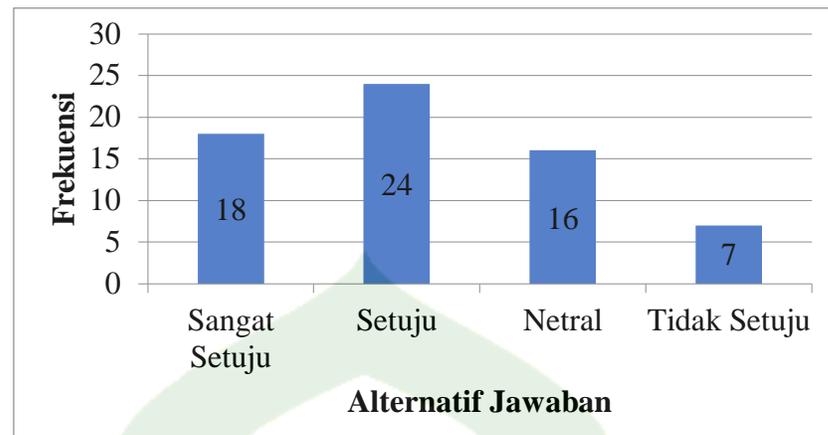
Gambar 4.14 Histogram Item Pernyataan 14. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.16 Berpenampilan Yang Menyenangkan Bagi Teman-Teman Saya

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
15	Sangat Setuju	18	27,7%
	Setuju	24	36,9%
	Netral	16	24,6%
	Tidak Setuju	7	10,8%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 15 bahwa Berpenampilan yang menyenangkan bagi teman-teman saya memberikan penjelasan terdapat 18 (27,7%) mengatakan sangat setuju, terdapat 24 (36,9%) mengatakan setuju, terdapat 16 (24,6%) mengatakan netral, terdapat 7 (10,8%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



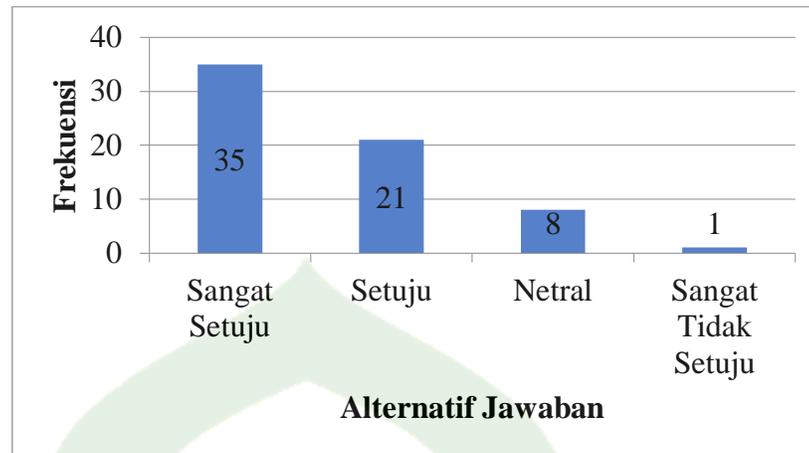
Gambar 4.15 Histogram Item Pernyataan 15. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.17 Yakin Dengan Kerja Keras Membuahkan Hasil

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
16	Sangat Setuju	35	53,8%
	Setuju	21	32,3%
	Netral	8	12,3%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 16 bahwa “Yakin dengan kerja keras membuahkan hasil” memberikan penjelasan terdapat 35 (53,8%) mengatakan sangat setuju, terdapat 21 (32,3%) mengatakan setuju, terdapat 8 (12,3%) mengatakan netral, terdapat 1 (1,5%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



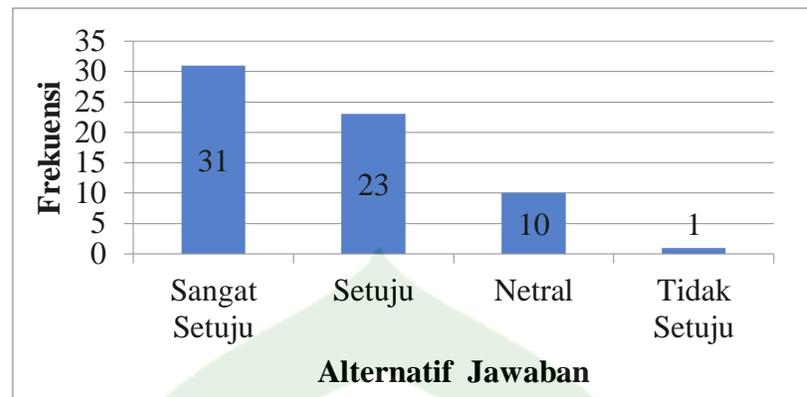
Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan 16. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.18 Yakin Semua Pelajaran Penting Untuk Dipelajari

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
17	Sangat Setuju	31	47,7%
	Setuju	23	35,4%
	Netral	10	15,4%
	Tidak Setuju	1	1,5%
	Jumlah	65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 17 bahwa Yakin semua pelajaran penting untuk dipelajari memberikan penjelasan terdapat 31 (47,7%) mengatakan sangat setuju, terdapat 23 (35,4%) mengatakan setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan netral, terdapat 1 (1,5%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



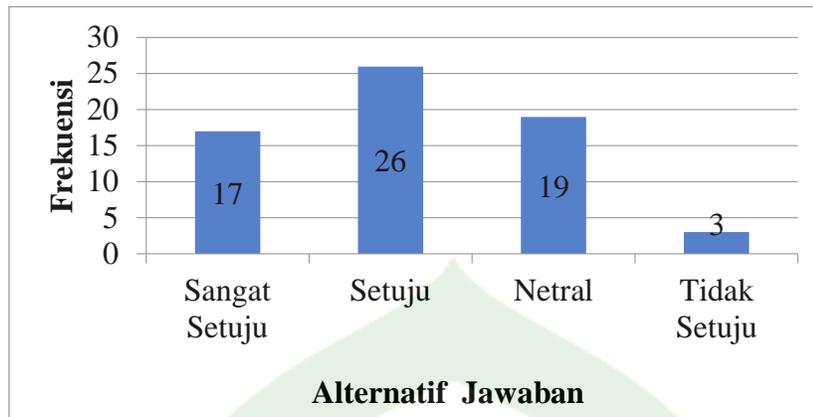
Gambar 4.17 Histogram Item Pernyataan 17. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.19 Dapat Mengeksplorasi Bakat Yang Dimiliki

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
18	Sangat Setuju	17	26,2%
	Setuju	26	40,0%
	Netral	19	29,2%
	Tidak Setuju	3	4,6%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 18 bahwa "Dapat mengeksplorasi bakat yang dimiliki" memberikan penjelasan terdapat 17 (26,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 26 (40,0%) mengatakan setuju, terdapat 19 (29,2%) mengatakan netral, terdapat 3 (4,6%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



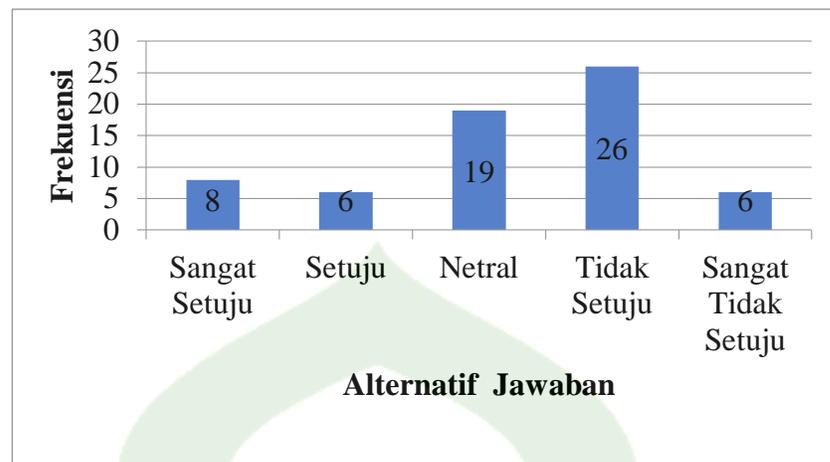
Gambar 4.18 Histogram Item Pernyataan 18. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.20 Tidak Berusaha Untuk Jadi Yang Terbaik

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
19	Sangat Setuju	8	12,3%
	Setuju	6	9,2%
	Netral	19	29,2%
	Tidak Setuju	26	40,0%
	Sangat Tidak Setuju	6	9,2%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 19 bahwa Tidak memiliki usaha untuk jadi yang terbaik memberikan penjelasan terdapat 8 (12,3%) mengatakan sangat setuju, terdapat 6 (9,2%) mengatakan setuju, terdapat 19 (29,2%) mengatakan netral, terdapat 26 atau (40,0%) mengatakan tidak setuju, terdapat 6 (9,2%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



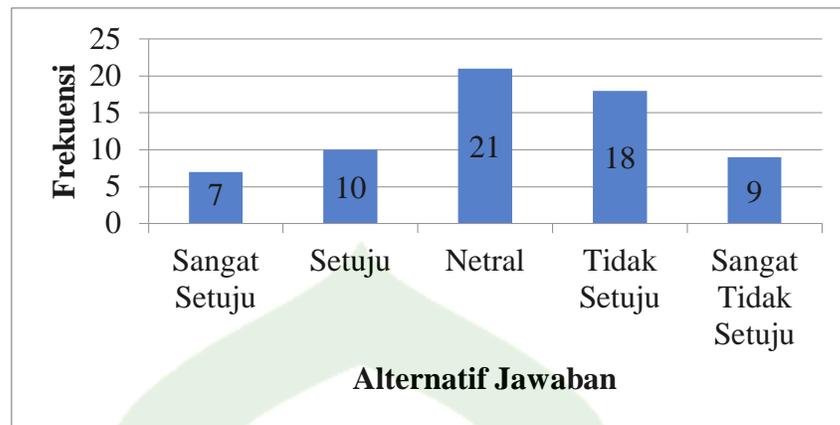
Gambar 4.19 Histogram Item Pernyataan 19. Sumber: *Software IMB SPSS Statistics*

Tabel 4.21 Tidak Yakin Akan Bakat Yang Dimiliki

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
20	Sangat Setuju	7	10,8%
	Setuju	10	15,4%
	Netral	21	32,3%
	Tidak Setuju	18	27,7%
	Sangat Tidak Setuju	9	13,8%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 20 bahwa Tidak yakin akan bakat yang dimiliki memberikan penjelasan terdapat 7 (10,8%) mengatakan sangat setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan setuju, terdapat 21 (27,7%) mengatakan netral, terdapat 9 (13,8%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



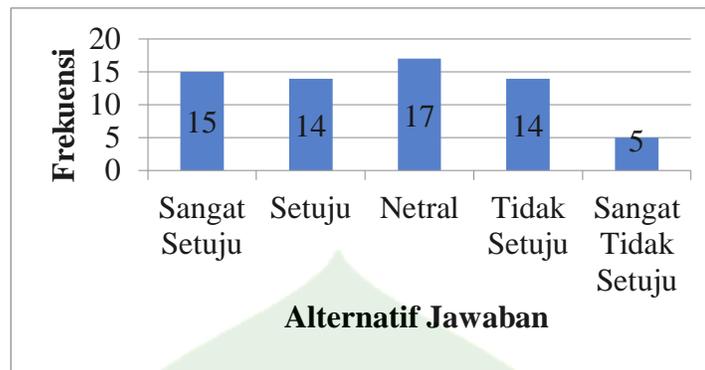
Gambar 4.20 Histogram Item Pernyataan 20. Sumber: *Software IMB SPSS Statistic*

Tabel 4.22 Senang Apabila Ditunjuk Sebagai Ketua Kelas

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
21	Sangat Setuju	15	23,1%
	Setuju	14	21,8%
	Netral	17	26,2%
	Tidak Setuju	14	21,5%
	Sangat Tidak Setuju	5	7,7%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 21 bahwa Senang apabila ditunjuk sebagai ketua kelas memberikan penjelasan terdapat 15 (23,1%) mengatakan sangat setuju, terdapat 14 (21,8%) mengatakan setuju, terdapat 17 (26,2%) mengatakan netral, terdapat 14 (21,5%) mengatakan tidak setuju, terdapat 5 (7,7%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



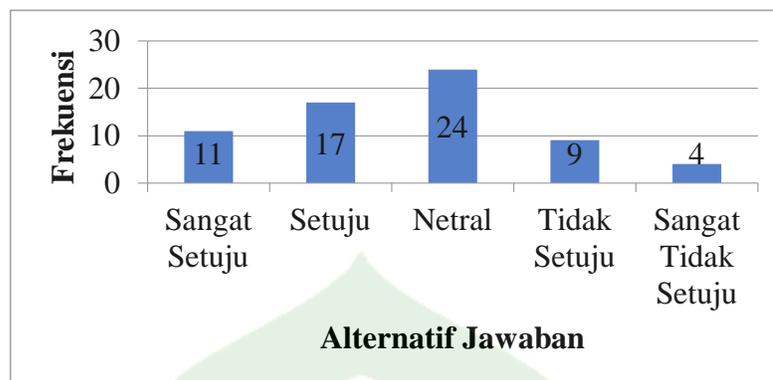
Gambar 4.21 Histogram Item Pernyataan 21. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.23 Senang Apabila Ditunjuk Untuk Maju Kedepan Kelas

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
22	Sangat Setuju	11	16,9%
	Setuju	17	26,2%
	Netral	24	36,9%
	Tidak Setuju	9	13,8%
	Sangat Tidak Setuju	4	6,2%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 22 bahwa Senang apabila ditunjuk untuk maju kedepan kelas memberikan penjelasan terdapat 11 atau 16,9% mengatakan sangat setuju, terdapat 17 atau 26,2% mengatakan setuju, terdapat 24 atau 36,9% mengatakan netral, terdapat 9 atau 13,8% mengatakan tidak setuju, terdapat 4 atau 6,2 % mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



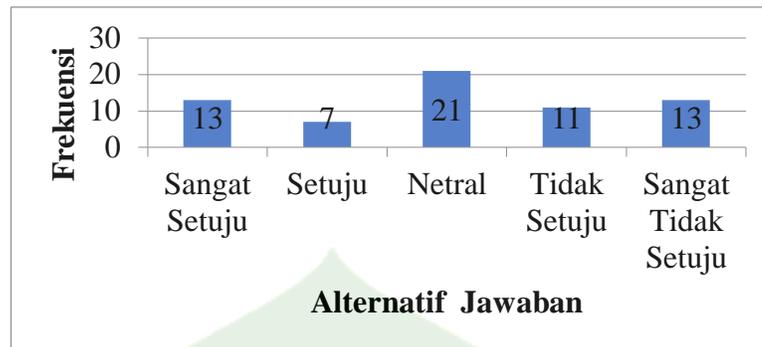
Gambar 4.22 Histogram Item Pernyataan 22. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.24 Lebih Senang Bermain Daripada Belajar

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
23	Sangat Setuju	13	20,0%
	Setuju	7	10,8%
	Netral	21	32,3%
	Tidak Setuju	11	16,9%
	Sangat Tidak Setuju	13	20,0%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 23 bahwa “Lebih senang bermain daripada belajar” memberikan penjelasan terdapat 13 (20,0%) mengatakan sangat setuju, terdapat 7 (10,8%) mengatakan setuju, terdapat 21 (32,3%) mengatakan netral, terdapat 11 (16,9%) mengatakan tidak setuju, terdapat 13 (20,0%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



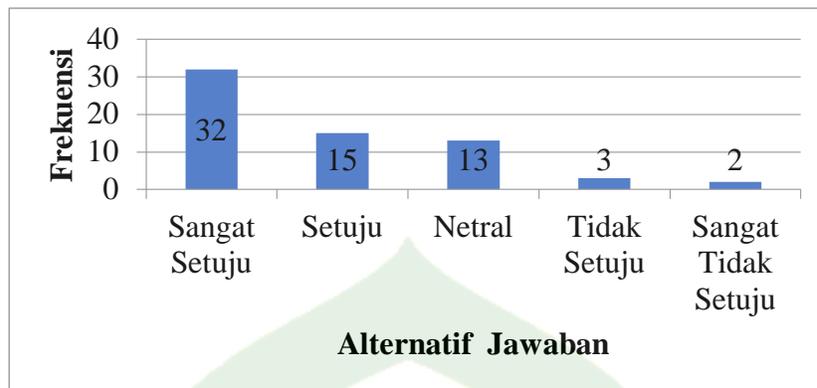
Gambar 4.23 Histogram Item Pernyataan 23. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.25 Berambisi Mendapat Nilai Yang Tinggi

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
24	Sangat Setuju	32	49,2%
	Setuju	15	23,1%
	Netral	13	20,0%
	Tidak Setuju	3	4,6%
	Sangat Tidak Setuju	2	3,1%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 24 bahwa “Berambisi mendapat nilai yang tinggi” memberikan penjelasan terdapat 32 (49,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 15 (23,1%) mengatakan setuju, terdapat 13 (20,0%) mengatakan netral, terdapat 3 (4,6%) mengatakan tidak setuju, terdapat 2 (3,1%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



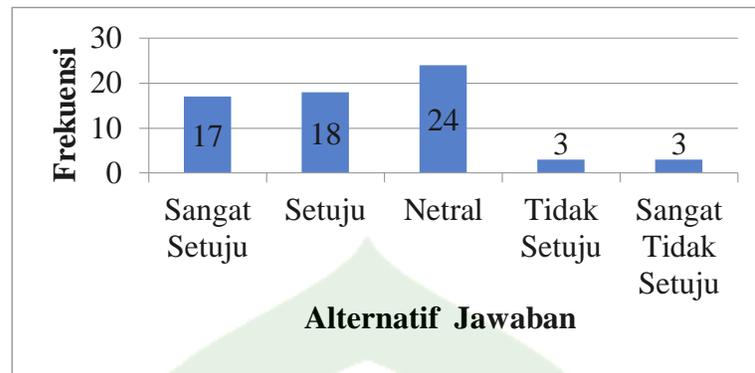
Gambar 4.24 Histogram Item Pernyataan 24. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.26 Senang Ditunjuk Guru Untuk Menjelaskan Kembali Materi Yang Sudah Dipahami

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
25	Sangat Setuju	17	26,2%
	Setuju	18	27,7%
	Netral	24	36,9%
	Tidak Setuju	3	4,6%
	Sangat Tidak Setuju	3	4,6%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 25 bahwa “Senang ditunjuk guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami” memberikan penjelasan terdapat 17 (26,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 18 (27,7%) mengatakan setuju, terdapat 24 (36,9%) mengatakan netral, terdapat 3 (4,6%) mengatakan tidak setuju, terdapat 3 (4,6%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



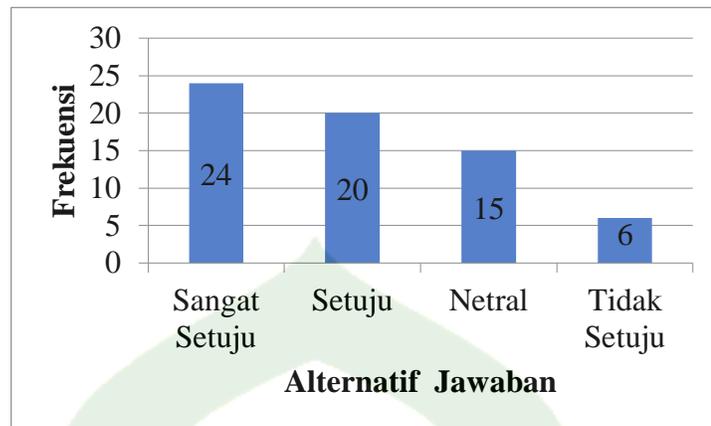
Gambar 4.25 Histogram Item Pernyataan 25. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.27 Memiliki Hoby Yang Dapat Dibanggakan

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
26	Sangat Setuju	24	36,9%
	Setuju	20	30,8%
	Netral	15	23,1%
	Tidak Setuju	6	9,2%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 26 bahwa Memiliki hoby yang dapat dibanggakan memberikan penjelasan terdapat 24 (36,9%) mengatakan sangat setuju, terdapat 20 (30,8%) mengatakan setuju, terdapat 15 (23,1%) mengatakan netral, terdapat 6 (9,2%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



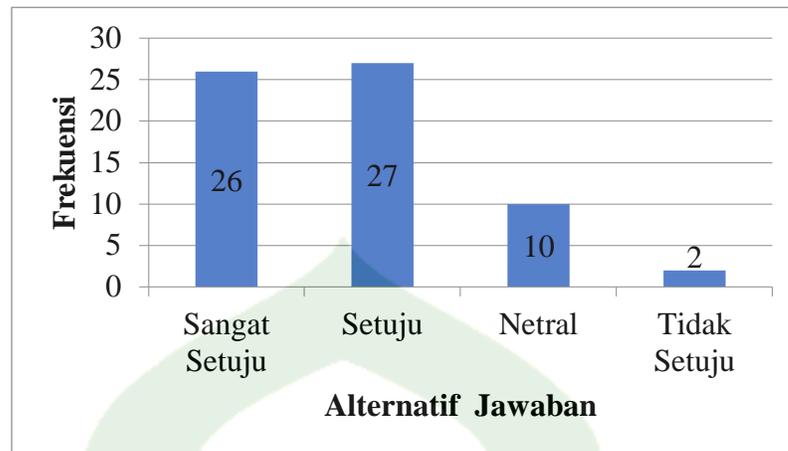
Gambar 4.26 Histogram Item Pernyataan 26. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.28 Menerima Keadaan Apapun Tentang Diri Sendiri

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
27	Sangat Setuju	26	40,0%
	Setuju	27	41,5%
	Netral	10	15,4%
	Tidak Setuju	2	3,1%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 27 bahwa Menerima keadaan apapun tentang diri sendiri memberikan penjelasan terdapat 26 (40,0%) mengatakan sangat setuju, terdapat 27 (41,5%) mengatakan setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan netral, terdapat 2 (3,1%) mengatakan tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



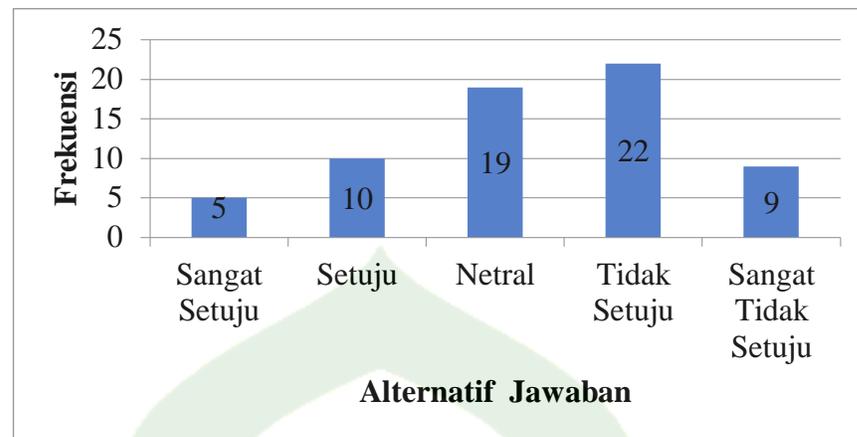
Gambar 4.27 Histogram Item Pernyataan 27. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.29 Tidak Yakin Akan Kemampuan Diri Sendiri

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
28	Sangat Setuju	5	7,7%
	Setuju	10	15,4%
	Netral	19	29,2%
	Tidak Setuju	22	33,8%
	Sangat Tidak Setuju	9	13,8%
	Jumlah	65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 28 bahwa Tidak yakin akan kemampuan diri sendiri memberikan penjelasan terdapat 5 (7,7%) mengatakan sangat setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan setuju, terdapat 19 (29,2%) mengatakan netral, terdapat 22 (33,8%) mengatakan tidak setuju, terdapat 9 (13,8%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



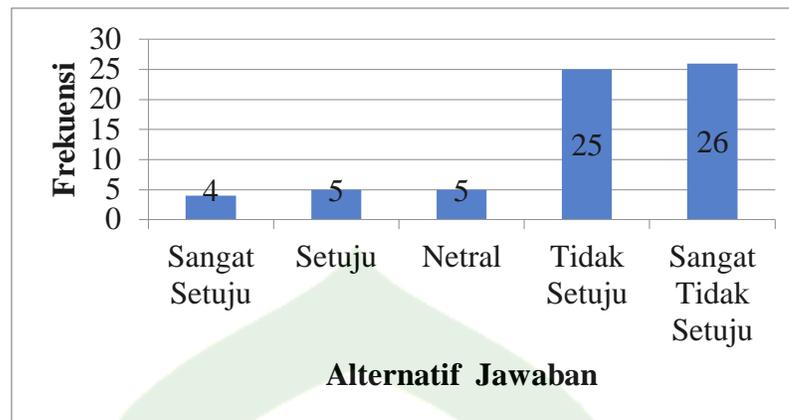
Gambar 4.28 Histogram Item Pernyataan 28. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.30 Tidak Berusaha Meraih Cita-Cita Yang Diinginkan

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
29	Sangat Setuju	4	6,2%
	Setuju	5	7,7%
	Netral	5	7,7%
	Tidak Setuju	25	38,5%
	Sangat Tidak Setuju	26	40,0%
Jumlah		65	100,0%

Sumber Data: *Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 29 bahwa “Tidak berusaha menggapai cita-cita” memberikan penjelasan terdapat 4 (6,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 5 (7,7%) mengatakan setuju, terdapat 5 (7,7%) mengatakan netral, terdapat 25 (38,5%) mengatakan tidak setuju, terdapat 26 (40,0%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



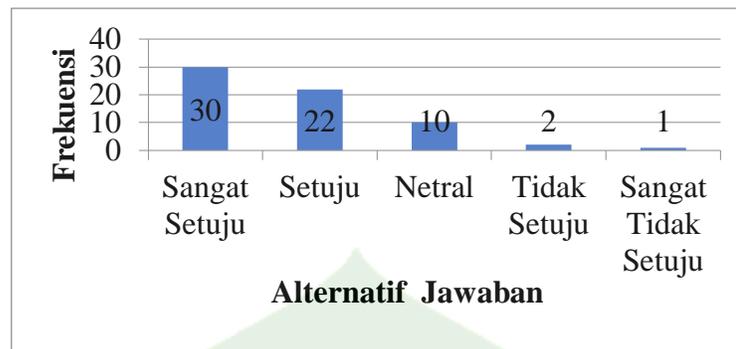
Gambar 4.29 Histogram Item Pernyataan 29. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

Tabel 4.31 Menerima Sesuatu Yang Terjadi Dan Berfikir Positif

No. Item Pernyataan		Frekuensi	Persentase
30	Sangat Setuju	30	46,2%
	Setuju	22	33,8%
	Netral	10	15,4%
	Tidak Setuju	2	3,1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,5%
Jumlah		65	100,0%

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kepercayaan diri pada pelajaran pendidikan agama Islam (X) pada pernyataan 30 bahwa “Menerima sesuatu yang terjadi dan berfikir positif” memberikan penjelasan terdapat 30 (46,2%) mengatakan sangat setuju, terdapat 22 (33,8%) mengatakan setuju, terdapat 10 (15,4%) mengatakan netral, terdapat 2 (3,1%) mengatakan tidak setuju, terdapat 1 (1,5%) mengatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.30 Histogram Item Pernyataan 30. Sumber: *Software IMB SPSS Statistis*

## 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam berada diantara 79 sampai 94. Dengan menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87,17, median 88,00, varians 18,768, standar deviasi 4,332, selisih antara minimum dan maximum (*range*) 15, nilai minimum sebesar 79, nilai maximum sebesar 94, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 5666.

Tabel 4.32 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

<b>Statistics</b>		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		87.17
Std. Error of Mean		.537
Median		88.00
Mode		90
Std. Deviation		4.332
Variance		18.768
Range		15
Minimum		79
Maximum		94
Sum		5666

*Sumber: Data Output IMB SPSS Statistics*

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

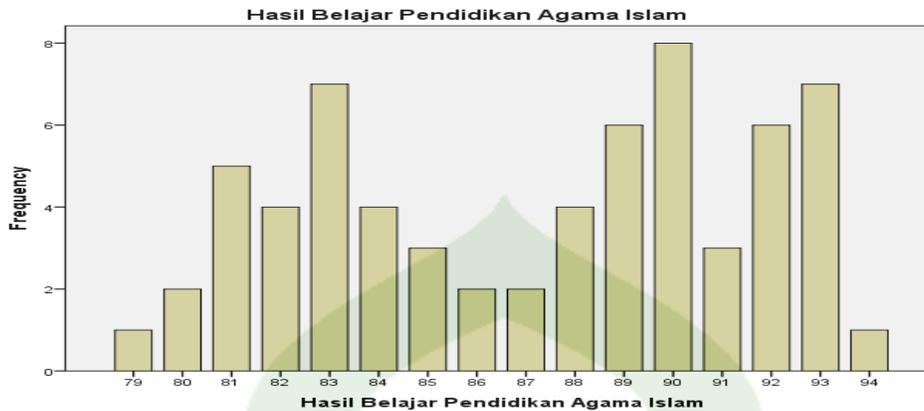
Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

<b>Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	1,5	1,5	1,5
80	2	3,1	3,1	4,6
81	5	7,7	7,7	12,3
82	4	6,2	6,2	18,5
83	7	10,8	10,8	29,2
84	4	6,2	6,2	35,4
85	3	4,6	4,6	40,0
86	2	3,1	3,1	43,1
87	2	3,1	3,1	46,2
88	4	6,2	6,2	52,3
89	6	9,2	9,2	61,5
90	8	12,3	12,3	73,8
91	3	4,6	4,6	78,5
92	6	9,2	9,2	87,7
93	7	10,8	10,8	98,5
94	1	1,5	1,5	100,0
Total	65	100,0	100,0	

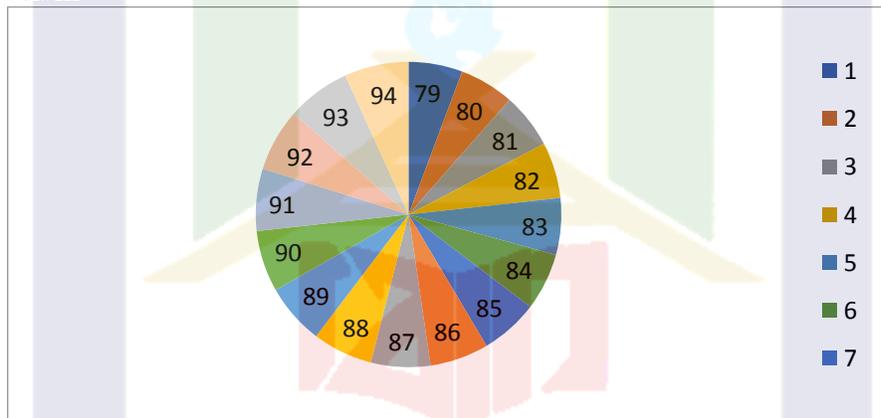
*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistis*

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki nilai yang diperoleh dari responden yang valid dengan modus 90 yang memiliki 8 frekuensi sebanyak (12,3%) dengan demikian jumlah responden 65. Hal ini tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.34 Diagram Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam



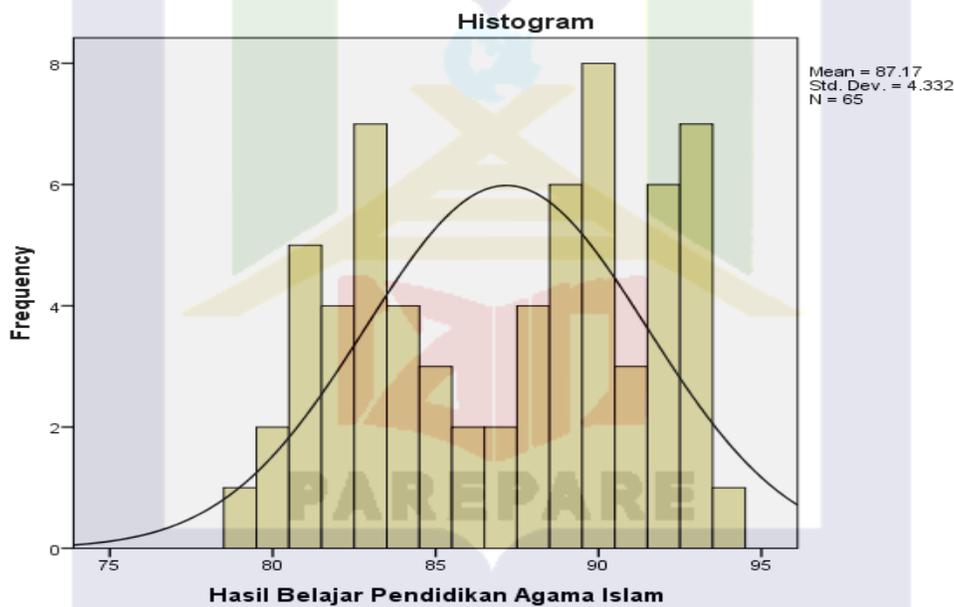
Gambar 4.35 Diagram Lingkaran Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki nilai total yang diperoleh dari nilai raport siswa Kelas VIII dengan nilai 79 memiliki 1 frekuensi (1,5%), nilai 80 memiliki 2 frekuensi (3,1%), nilai 81 memiliki 5 Frekuensi (7,7%), nilai 82 memiliki 4 frekuensi (6,2%), nilai 83 memiliki 7 frekuensi (10,8%), nilai 84 memiliki 4 frekuensi (6,2%), nilai 85 memiliki 3 frekuensi (4,6%), nilai 86 memiliki 2 frekuensi

(3,5%), nilai 87 memiliki 2 frekuensi (3,5%), nilai 88 memiliki 4 frekuensi (6,2%), nilai 89 memiliki 6 frekuensi (9,2%), nilai 90 memiliki 8 frekuensi (12,3%), nilai 91 memiliki 3 frekuensi (4,6%), nilai 92 memiliki 6 frekuensi (9,2%), nilai 93 memiliki 7 frekuensi (10,8%), nilai 94 memiliki 1 frekuensi (1,5%).

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar Pendidikan Agama Islam diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari 65 responden dan jumlah persen yang diperoleh 100%. Setelah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.36 Histogram Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai di bawah kelompok rata-rata sebanyak 28

responden (43,2%), yang berada pada skor nilai rata-rata sebanyak 2 responden (3,1%), dan yang berada pada skor nilai di atas rata-rata sebanyak 35 responden (53,8%).

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Komogorov-Smirnov* pada *software* IMB SPSS *Statistics*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka berarti berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *software* IMB SPSS *statistics*.

Tabel 4.37 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.27988168
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,190
	Positive	,118
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: IMB SPSS *Statistis*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,009 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test of linearity* dengan *software* IMB SPSS *statistics*. Kriterianya apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig.> 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,500 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.38 Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	532.888	29	18.375	.962	.538
		Linearity	.728	1	.728	.038	.846
		Deviation from Linearity	532.160	28	19.006	.995	.500
	Within Groups		668.250	35	19.093		
Total			1201.138	64			

Sumber data: IMB SPSS Statistic

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *software* IBM SPSS *Statistics*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub>:  $r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan.

H<sub>1</sub>:  $r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan.

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan namun tidak signifikan. Adapun hubungan antara kedua variabel tergolong rendah berdasarkan interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.36 dan selain itu, nilai *person correlation* memiliki tanda negative yang bermakna semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare atau dapat pula bermakna semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare.

Tabel 4.39 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

		Kepercayaan Diri	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Kepercayaan Diri	Correlation Coefficient	1.000	.996**
	Sig. (2-tailed)	.	.061
	N	65	65
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Correlation Coefficient	.996**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.052
	N	65	65

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.40 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: *Sugiyono (2013)*

### C. Pengujian Hipotesis

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan di uji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

#### a. Hipotesis Kepercayaan Diri (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah kepercayaan diri yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu > 69\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software *IMB Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4.41 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 65					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kepercayaan Diri	31.879	64	.000	38.800	36.37	41.23

Sumber data: *Software IMB SPSS Statistics*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, Kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare hingga 69% dari yang diharapkan.

Total skor varianel kepercayaan diri adalah sebanyak 6747. Sementara itu, skor idealnya selanjutnya disebut kriterium adalah  $5 \times 30 \times 65 = 9.750$  (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 30 adalah jumlah butir instrument dan 65 adalah jumlah responden. Dengan demikian, kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare adalah  $6747 : 9.750 = 0,692$  atau 69,2% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 69,2% ini termasuk ke dalam kategori rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.39.

sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare berada dalam kategori rendah.

Tabel 4.42. Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

b. Hipotesis Hasil Belajar (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah hasil belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu \leq 89\%$$

$$H_1 : \mu > 89\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.40.

Tabel 4.43. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y  
**One-Sample Test**

	Test Value = 100					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	-12.712	64	.000	-6.831	-7.90	-5.76

Sumber Data: *Software* IBM SPSS Statistics

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare tidak lebih kecil dari pada 89%.

Total skor atau nilai variabel hasil belajar adalah sebanyak 95.335. Sementara itu, skor idelnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah  $100 \times 19 \times 65 = 123.500$  (100 merupakan nilai tinggi setiap mata pelajaran, 19 adalah jumlah mata pelajaran dan 65 adalah jumlah peserta didik). Dengan demikian, hasil belajar SMP Negeri 3 Parepare  $95.335 : 123.500 = 0,77$  atau 0,77% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 77% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria penilaian pada tabel 4.40 diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa presentasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare berada dalam kategori sedang.

## 2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif yang diajukan pada penelitian ini ialah kpercayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare. Adapun hipotesis statistisknya adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IMB SPSS *Statistics*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut.

Tabel 4.44 Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.140	1	38.140	2.066	.052 <sup>b</sup>
	Residual	1162.999	63	18.460		
	Total	1201.138	64			

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Pada tabel diatas, terlihat nilai Sig. sebesar 0,052 yang lebih besar daripada 0,05. Hal ini memiliki makna  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terdapat hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare.

Evaluasi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.45 *Coefficients*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.335	5.706		16.707	.000
	Kepercayaan Diri	.079	.055	.178	1.437	.052

*Sumber Data: Software IMB SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, didapatkan nilai  $\alpha = 95.335$  dan  $\beta = 0,079$ , apabila didistribusi ke dalam persamaan  $Y = \alpha + \beta X$ , maka hasilnya adalah sebagai berikut.

$$Y = 95.335 + (0,079) X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a.  $\alpha = 95.335$  memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- b.  $\beta = 0,079$  merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami penurunan 0,079 atau 79%

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan data pada tabel 4.44.

Tabel 4.46 Model Summary

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 <sup>a</sup>	.032	.016	4.297

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai r square atau  $r^2$  adalah 0,032. Apabila distribusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) =  $(r^2 \times 100)\%$  maka koefisien determinasinya sebesar 3,2%. Artinya, hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare (variabel Y/variabel terikat) dipengaruhi hanya 3,2% oleh kepercayaan diri (variabel X/variabel bebas).

Tabel 4.47. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh sangat rendah terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Pappare yakni memiliki pengaruh 3,2%, sedangkan sisanya yakni  $100\% - 3,2\% = 96,8\%$  dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni kepercayaan diri (X) dan hasil belajar (Y). Adapun hasil belajar penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah populasi 225 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 65 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling* dimana populasi dibagi menjadi beberapa *cluster*.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji

linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang tidak signifikan dengan arah hubungan negatif yang tergolong rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Kepercayaan Diri Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare

Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare adalah 69,2% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa peserta didik memiliki kepercayaan diri yang sangat minim, hasil penelitian menunjukkan kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3 Parepare adalah rendah.

2. Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare

Hasil belajar merupakan hasil yang dilalui oleh peserta didik SMP Negeri 3 Parepare dalam bentuk nilai rapor semester ganjil. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 3

adalah 77% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori sedang.

### 3. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare

Dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi, didapatkan nilai Sig. 0,052 > 0,05 yang berarti variabel kepercayaan diri tidak berkorelasi secara signifikan terhadap variabel hasil belajar. Selain itu, dari nilai *person correlation* diperoleh angka , hal ini berarti arah hubungan adalah negatif dan tingkat hubungannya termasuk rendah.

Hasil pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan nilai Sig. 0,052 > 0,05 yang memiliki makna  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XIII di SMP Negeri 3 Parepare dikategorikan rendah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar seorang dapat dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan Kingsley menyatakan bahwa hasil belajar ada tiga yaitu keterampilan serta kebiasaan, pengetahuan serta pengertian, dan sikap serta cita-cita.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, n.d.

Kepercayaan diri yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan dari hasil belajar dalam artian kepercayaan diri peserta didik dapat menghilangkan rasa takut, rasa canggung, rasa malu, percaya akan kemampuan diri, optimis atau bersikap positif, memiliki rasa tanggung jawab, realistis atau sikap yang penuh perhitungan sebelum melakukan tindakan, berani menghadapi tantangan, serta tidak malu bertanya atau mengungkapkan pendapatnya.

Guru Pendidikan Agama Islam telah menggunakan beberapa pendekatan. Maka kemungkinan yang menyebabkan kurangnya pengaruh dari kepercayaan diri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena berbagai pendekatan. salah satu pendekatan yang diteliti peneliti yaitu tentang Sikap Kepercayaan Diri dari peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan lain selain dari pendekatan Kepercayaan Diri peserta didik. Serta pengaruh lain biasa dari pendekatan lain yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri berada pada kategori rendah berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh variabel kepercayaan diri (X) sebesar  $6747:9750 = 0,692$  atau 69,2% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri termasuk dalam kategori rendah, dengan kata lain kemampuan peserta didik dalam kepercayaan diri tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Pareare adalah 77% dari kriterium yang ditetapkan, artinya hasil belajar SMP Negeri 3 Parepare berada dalam kategori sedang, dengan kata lain rata-rata nilai peserta didik pada setiap mata pelajaran adalah di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik SMP negeri 3 Parepare. Model atau persamaan regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare.

## B. Saran

Agar senantiasa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berkembang maka sebaiknya ada usaha senantiasa untuk dapat berkembang dan dapat terpenuhi. Salah satunya yang berpengaruh dalam pembelajaran yaitu pendekatan apa saja yang paling berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam berpengaruh sangat rendah. Maka seorang guru baiknya mampu menentukan dan mengelola proses pembelajaran dengan baik lagi. Dimulai dari penggunaan metode dan berbagai pendekatan yang menarik lainnya sehingga berjalan sesuai yang diinginkan.
2. Bagi peserta didik SMP Negeri 3 Parepare agar senantiasa rajin belajar, menjalankan perintah agama, memperbaiki akhlak dan budi pekerti, memperbaiki hubungan terhadap sesama manusia dan mengeratkan hubungan kepada Allah SWT demi menggapai ridho-Nya.
3. Bagi penulis agar tetap senantiasa bersyukur dan belajar dan menambah ilmu dan perbanyak ibadah untuk mendapatkan ridho-Nya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mencari variabel independen lain yang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, agar hasil yang didapatkan diharapkan membantu dan memperkuat penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Supratiknya. *Psikologi Kepribadian Terj Dari Teori-Teori Holistik*. 12th ed. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Ahmad Sutra Rustan. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare” (2020).
- Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.
- Andjaurwati, Tri. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatarna Jawara, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2013.
- Armando, Nina. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Aswi, Mastuti. *Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita, 2008.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- B, Angelis. *Confidance: Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- BD, Angelis. *Confidance: Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Caswita. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Cintya, Dewi. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan” (2021).
- E, Koeswara. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco, 1991.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. 1st ed. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016.
- Eros, Taruh. “Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar.” Last modified 2021. <http://rakasmuda.com>.
- Familia, Tim Pustaka. *Konsep Diri Positif*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IMB SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Fitria. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa SMP Negeri 2” (2017).

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hamalik, Omear. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2011.
- Ignoffo, Matthew. *Everything You Need To Know About Self Confidence*. Revised. New York: Publication Data, 1999.
- Indonesia, Kementerian Agama Islam Republik. *Mushaf Al-Quran Terjemahan*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1st ed. Jakarta: BP Panca Usaha, 2003.
- Kadi, Ari Prima Usman. "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi" (2016).
- Kartono. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni, 2000.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Khairiah. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Mulawarman Banjarmasin Pada Mata Pelajaran IPA" (2015).
- Kristanto, Yosep Dwi. *Metode Statistik Jilid 1*. Edited by Victima Paska. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021.
- Sugiyono. *Metode Statistika Jilid 1*. Edited by Victima Paska. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021.
- Kusuma, Dian. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPm Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Latpate, Raosaheb. *Advanced Sampling Method*. Jerman: Springer Singapore, 2021.
- Lautser, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sugiyono. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mujiono, dan Dimiyati. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nasional, Prosiding Transformasi Pembelajaran. *Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0*. Edited by Prosiding

- Transformasi Pembelajaran Nasional. Pasuruan: Jaya Terdepan, 2021.
- Nizar, Syamsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Noor, Juliyansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi*. Jakarta: Pernada Media Group, 2011.
- Nur Salam, Yuana Sukmawaty, Dewi Sri Susanti. *Analisi Regresi Dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Pendidikan, Tim Pengembang Ilmu. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Purwanto, Alim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003.
- Restian, Arina. *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Rico, Nestor. *Remaja Mandiri*. 5th ed. Jakarta: Arcan, 1992.
- S, Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Saifuddin, Azwar. *Validitas Dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sugiyono. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Validitas Dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan*. 10th ed. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Pernada Media Group, 2010.
- Short, Julian. *Anatomi Hidup Bahagia*. Jakarta: Transmedia, 2006.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 10th ed. Bandung: PT.Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2016.
- Sugiyono, Susanto dan. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisa Data Penelitian)*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Surya, Hendra. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, n.d.

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*, n.d.

Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. 4th ed. Jakarta: PT.Rosdakarya, 2005.

T, Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Swara, 2002.

*Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.



# LAMPIRAN



Lampiran 1. Instrumen Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

**I. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Tempat Sekolah : SMP NEGERI 3 PAREPARE  
Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

- 1) Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai Kepercayaan Diri Peserta Didik.
- 2) Semua jawaban yang anda pilih benar dan menjawab pernyataan boleh tidak berurutan.
- 3) Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna dalam penelitian ini. Karena itu sangat diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia.
- 4) Pilihlah jawaban pada kolom yang paling sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda centang (√) pad kolom jawaban yang telah disediakan.
- 5) Pilihan jawaban pada kolom adalah sebagai berikut:  
**SS** : Jika pernyataan ini *Sangat Setuju* dengan anda  
**S** : Jika pernyataan ini *Setuju* dengan anda  
**N** : Jika pernyataan ini *Netral* menurut anda  
**TS** : Jika pernyataan ini *Tidak Setuju* dengan anda  
**STS** : Jika pernyataan ini *Sangat Tidak Setuju* dengan anda

- 6) Kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama, bantuan serta ketersediaan anda untuk mengisi instrument ini. Semoga anda dapat mendapatkan ridho Allah SWT dan meraih cita-cita yang diinginkan. Amin.

#### Variabel Kepercayaan Diri

No	Pernyataan/Instrumen	Skala Pengukuran EQ				
		SS	S	N	TS	STS
1	Merasa orang lain lebih mampu					
2	Menyadari bakat diri sendiri					
3	Percaya akan berhasil dalam meraih cita-cita					
4	Menyadari kemampuan yang dimiliki					
5	Dapat menentukan bakat yang harus dipilih					
6	Merasa mampu dalam melakukan sesuatu					
7	Selalu berfikir positif terhadap sesuatu					
8	Menganggap bahwa pengalaman tidak bernilai					
9	Percaya kemampuan diri dapat berkembang					
10	Dapat mengambil pelajaran dari sesuatu hal yang terjadi					
11	Berpenampilan tidak menarik					
12	Berusaha tenang ketika berada di depan kelas					
13	Saling bekerjasama dengan teman					
14	Bangga dengan keradaan fisik yang saya miliki					
15	Berpenampilan yang menyenangkan bagi teman-teman saya					
16	Yakin dengan kerja keras membuahkan hasil					
17	Yakin semua pelajaran penting untuk dipelajari					
18	Dapat mengeksplorasi bakat yang dimiliki					
19	Berusaha untuk jadi yang terbaik					
20	Tidak yakin akan bakat yang dimiliki					

21	Senang apabila ditunjuk sebagai ketua kelas					
22	Senang apabila diunjuk untuk maju ke depan kelas					
23	Lebih senang belajar dari pada bermain					
24	Berambisi mendapat nilai yang tinggi					
25	Senang ditunjuk guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami					
26	Memiliki hoby yang dapat dibanggakan					
27	Menerima keadaan apapun tentang diri sendiri					
28	Yakin akan kemampuan diri sendiri					
29	Berusaha meraih cita-cita yang diinginkan					
30	Selalu berfikir negatif terhadap orang lain					



## Lampiran 2

## Hasil Olah Data

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	102	83	10404	6889	8466
2	111	83	12321	6889	9213
3	106	79	11236	6241	8374
4	108	92	11664	8464	9936
5	108	90	11664	8100	9720
6	99	87	9801	7569	8613
7	110	93	12100	8649	10230
8	123	93	15129	8649	11439
9	91	88	8281	7744	8008
10	82	84	6724	7056	6888
11	98	81	9604	6561	7938
12	103	93	10609	8649	9579
13	106	84	11236	7056	8904
14	108	83	11664	6889	8964
15	99	90	9801	8100	8910
16	124	80	15376	6400	9920
17	124	92	15376	8464	11408
18	104	90	10816	8100	9360
19	91	83	8281	6889	7553
20	121	85	14641	7225	10285
21	102	85	10404	7225	8670
22	101	94	10201	8836	9494
23	113	81	12769	6561	9153
24	98	90	9604	8100	8820
25	109	83	11881	6889	9047
26	99	90	9801	8100	8910
27	112	84	12544	7056	9408
28	93	93	8649	8649	8649
29	98	83	9604	6889	8134
30	94	89	8836	7921	8366
31	119	81	14161	6561	9639
32	101	91	10201	8281	9191

33	100	82	10000	6724	8200
34	107	92	11449	8464	9844
35	103	93	10609	8649	9579
36	97	87	9409	7569	8439
37	89	90	7921	8100	8010
38	97	89	9409	7921	8633
39	84	89	7056	7921	7476
40	95	89	9025	7921	8455
41	108	83	11664	6889	8964
42	107	81	11449	6561	8667
43	122	90	14884	8100	10980
44	105	84	11025	7056	8820
45	107	80	11449	6400	8560
46	113	81	12769	6561	9153
47	101	93	10201	8649	9393
48	106	82	11236	6724	8692
49	105	82	11025	6724	8610
50	121	89	14641	7921	10769
51	110	92	12100	8464	10120
52	103	86	10609	7396	8858
53	109	86	11881	7396	9374
54	83	92	6889	8464	7636
55	98	90	9604	8100	8820
56	103	93	10609	8649	9579
57	99	92	9801	8464	9108
58	91	89	8281	7921	8099
59	92	85	8464	7225	7820
60	107	88	11449	7744	9416
61	98	88	9604	7744	8624
62	107	91	11449	8281	9737
63	118	88	13924	7744	10384
64	92	91	8464	8281	8372
65	113	82	12769	6724	9266
<b>Jumlah</b>	<b><math>\Sigma x = 6747</math></b>	<b><math>\Sigma y = 5666</math></b>	<b><math>\Sigma x^2 = 706501</math></b>	<b><math>\Sigma y^2 = 495102</math></b>	<b><math>\Sigma xy = 587646</math></b>

## Correlations

		Kepercayaan Diri	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Kepercayaan Diri	Correlation Coefficient	1.000	.996**
	Sig. (2-tailed)	.	.052
	N	65	65
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Correlation Coefficient	.996**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.140	1	38.140	2.066	.156 <sup>b</sup>
Residual	1162.999	63	18.460		
Total	1201.138	64			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 <sup>a</sup>	.032	.016	4.297

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.335	5.706		16.707	.000
Kepercayaan Diri	.079	.055	.178	1.437	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.27988168
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,190
	Positive	,118
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	532.888	29	18.375	.962	.538
		Linearity	.728	1	.728	.038	.846
	Deviation from Linearity	532.160	28	19.006	.995	.500	
Within Groups			668.250	35	19.093		
Total			1201.138	64			

### Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	1,5	1,5	1,5
80	2	3,1	3,1	4,6
81	5	7,7	7,7	12,3
82	4	6,2	6,2	18,5
83	7	10,8	10,8	29,2
84	4	6,2	6,2	35,4
85	3	4,6	4,6	40,0
86	2	3,1	3,1	43,1
87	2	3,1	3,1	46,2
88	4	6,2	6,2	52,3
89	6	9,2	9,2	61,5
90	8	12,3	12,3	73,8
91	3	4,6	4,6	78,5
92	6	9,2	9,2	87,7
93	7	10,8	10,8	98,5
94	1	1,5	1,5	100,0
Total	65	100,0	100,0	

## Lampiran 3

## Uji Validitas dan Uji Reabilitas Angket

1. Validitas Angket Variabel Kepercayaan Diri (Variabel X)  
Correlations**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban X1	2,51	,970	30
Skor Jawaban X2	3,71	,964	30
Skor Jawaban X3	3,09	1,284	30
Skor Jawaban X4	3,72	,944	30
Skor Jawaban X5	3,68	,937	30
Skor Jawaban X6	3,57	,951	30
Skor Jawaban X7	3,95	1,007	30
Skor Jawaban X8	3,31	1,117	30
Skor Jawaban X9	4,15	,870	30
Skor Jawaban X10	2,77	1,072	30
Skor Jawaban X11	3,26	1,035	30
Skor Jawaban X12	3,94	,882	30
Skor Jawaban X13	3,32	1,017	30
Skor Jawaban X14	3,91	1,042	30
Skor Jawaban X15	3,82	,967	30
Skor Jawaban X16	4,37	,821	30
Skor Jawaban X17	4,29	,758	30
Skor Jawaban X18	3,88	,857	30
Skor Jawaban X19	2,75	1,146	30
Skor Jawaban X20	3,18	1,184	30
Skor Jawaban X21	3,31	1,261	30
Skor Jawaban X22	3,34	1,108	30
Skor Jawaban X23	2,94	1,379	30
Skor Jawaban X24	1,89	1,077	30
Skor Jawaban X25	3,66	1,065	30
Skor Jawaban X26	3,95	,991	30
Skor Jawaban X27	4,18	,808	30
Skor Jawaban X28	2,69	1,131	30
Skor Jawaban X29	2,02	1,166	30

Skor Jawaban X30	1,80	,922	30
Total Jawaban	100,97	30,760	30



2. Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan Diri (Variabel X)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	98.46	88.159	-.119	.669
X2	97.26	78.165	.460	.622
X3	97.88	81.547	.161	.648
X4	97.25	78.813	.432	.625
X5	97.29	78.710	.442	.624
X6	97.40	79.869	.362	.631
X7	97.02	83.515	.131	.650
X8	97.66	92.915	-.336	.691
X9	96.82	81.997	.265	.639
X10	98.20	80.944	.251	.639
X11	97.71	88.866	-.154	.674
X12	97.03	77.968	.526	.619
X13	97.65	79.826	.334	.632
X14	97.06	76.652	.504	.616
X15	97.15	83.538	.139	.649
X16	96.60	82.681	.240	.642
X17	96.68	81.535	.338	.635
X18	97.09	76.554	.643	.611
X19	98.22	80.078	.270	.637
X20	97.78	89.672	-.184	.681
X21	97.66	76.290	.411	.621
X22	97.63	76.955	.450	.620

X23	98.03	86.155	-.044	.672
X24	99.08	92.635	-.331	.689
X25	97.31	77.373	.450	.621
X26	97.02	77.640	.476	.620
X27	96.78	80.547	.396	.631
X28	98.28	84.735	.044	.658
X29	98.95	81.701	.184	.645
X30	99.17	90.330	-.242	.677

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	-0.119	0.254	Tidak Valid
2	0.46	0.254	Tidak Valid
3	0.430	0.254	Valid
4	0.432	0.254	Valid
5	0.442	0.254	Valid
6	0.362	0.254	Valid
7	0.341	0.254	Valid
8	-0.336	0.254	Tidak Valid
9	0.265	0.254	Valid
10	0.366	0.254	Valid
11	-0.154	0.254	Tidak Valid
12	0.526	0.254	Valid
13	0.334	0.254	Valid
14	0.504	0.254	Valid
15	0.460	0.254	Valid
16	0.24	0.254	Tidak Valid
17	0.338	0.254	Valid
18	0.643	0.254	Valid
19	0.27	0.254	Tidak Valid
20	0.370	0.254	Valid
21	0.411	0.254	Valid
22	0.443	0.254	Valid
23	-0.044	0.254	Tidak Valid
24	-0.331	0.254	Tidak Valid
25	0.455	0.254	Valid

26	0.476	0.254	Valid
27	0.396	0.254	Valid
28	0.444	0.254	Valid
29	0.380	0.254	Valid
30	-0.242	0.254	Tidak Valid



## Lampiran 5

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Letak sekolah ini di jalan Jendral Sudirman No.4, Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare Prov. Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi SMP Negeri 3 Parepare  
“Unggul Dalam Mutu Dan Prestasi Berdasarkan Imtaq”
2. Misi SMP Negeri 3 Parepare
  - a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dalam usaha pencapaian mutu dan prestasi melalui iptek dan imtaq
  - b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa sesuai potensi yang dimiliki dan berwawasan ke depan, sehingga memiliki nilai juang yang tinggi dibidang ketenagakerjaan.
  - c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
  - d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
  - e. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah.

Adapun identitas SMP Negeri 3 Parepare sebagai berikut:

No	Profil	SMP Negeri 3 PAREPARE
1	NPSN	40307682
2	NSS	201196103003
3	Nama	SMP NEGERI 3 PAREPARE
4	Akreditasi	Akreditasi A
5	Alamat	Jl. Jend. Sudirman No.4 Telp. (0421) 22498
6	Kodepos	91122
7	Nomer Telpon	(0421) 22498
9	Email	<a href="mailto:smpnegeri3_parepare@yahoo.co.id">smpnegeri3_parepare@yahoo.co.id</a> , <a href="mailto:smepti@yahoo.com">smepti@yahoo.com</a>
10	Jenjang	SMP
11	Status	Negeri
12	Situs	<a href="http://www.smepti.blogspot.com">www.smepti.blogspot.com</a>
13	Lintang	-4.043402110222613
14	Bujur	119.62982654571533
15	Ketinggian	25
16	Waktu Belajar	Sekolah Pagi



	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
N Valid	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.51	3.71	3.09	3.72	3.68	3.57	3.95	3.31	4.15	2.77	3.26	3.94	3.32	3.91	3.82
Std. Error of Mean	.120	.120	.159	.117	.116	.118	.125	.139	.108	.133	.128	.109	.126	.129	.120
Median	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Mode	3	4	2 <sup>a</sup>	4	4	3 <sup>a</sup>	5	4	4	2	3	4	3	4	4
Std. Deviation	.970	.964	1.284	.944	.937	.951	1.007	1.117	.870	1.072	1.035	.882	1.017	1.042	.967
Variance	.941	.929	1.648	.891	.878	.905	1.013	1.248	.757	1.149	1.071	.777	1.035	1.085	.934
Range	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Minimum	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2
Maximum	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	163	241	201	242	239	232	257	215	270	180	212	256	216	254	248





**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 3 PAREPARE**

Jl. Jenderal Sudirman No. 4 Telp. 22498 Parepare 91122, Email : [smepti@yahoo.com](mailto:smepti@yahoo.com), Website : [www.smepti.blogspot.com](http://www.smepti.blogspot.com).

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 422 /016/ SMP.3 / II / 2022**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 3 Parepare menerangkan bahwa :

**N a m a** : DEBBY YUSRAH  
**Tempat / tanggal Lahir** : JAKARTA, 15 MARET 1999  
**N I M** : 18.1100.097  
**Jurusan** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**Fakultas** : TARBIYAH  
**Alamat** : Jl. JEND SUDIRMAN PAREPARE  
**Sasaran Penelitian** : PESERTA DIDIK

Telah melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 3 Parepare dengan judul "PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI UPTD SMP NEGERI 3 PAREPARE Sejak 17 Januari s/d 17 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 17 Februari 2022

Kepala,



JALALUDDIN, S.Pd

NIP. 19660922 200003 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.047/In.39.5.1/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Debby Yusrah  
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 15 Maret 1999  
NIM : 18.1100.097  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 07 Januari 2022

Muh. Dhalan Thalib Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 2003 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A  
2. Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Debby Yusrah

NIM : 18.1100.097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 05 Agustus 2021

Dekan,  
  
Amiruddin







## BIOGRAFI PENULIS

Debby Yusrah, lahir pada 15 Maret 1999 di Jakarta. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, lahir dari keluarga yang sederhana sebagai buruh harian, ayah bernama Muhammad Yusup dan Ibu bernama Carinah. Jenjang pendidikan formal pertama kali pada tahun di Salah satu Sekolah Dasar di Palasari Wates, Sukabumi, Jawa Barat. Lalu pindah ke kota Parepare pada tahun 2009 dan lanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 12 Parepare sampai lulus pada tahun 2010, setelah lulus, pada tahun 2012 saya melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Parepare dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu dilanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2017. Penulis tidak melanjutkan pada tahun 2017 karena ingin membantu keluarga dengan bekerja, pada tahun berikutnya yaitu 2018 kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare.

Dengan keyakinan dan keteguhan hati dan tekad yang ingin membagikan kedua orang tua dan orang-orang tersayang disekitar, akhirnya penlis mampu dan dapat sampai ditahap yang tidak terduga seperti saat ini yang akhirnya dapat menyusun tugas akhir dari Srata Pertama dan penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare”.

